

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ (STUDI KASUS DI
PROGRAM TAHFIDZ PAUD RAUDHATUL QUR'AN KOTA
MALANG)**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Afada Rif ‘ Atal Muna

NIM 210105110047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ (STUDI KASUS DI
PROGRAM TAHFIDZ PAUD RAUDHATUL QUR'AN KOTA
MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untu
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.pd)



Oleh :

Nur Afada Rif ‘ Atal Muna

NIM 210105110047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ (STUDI KASUS DI
PROGRAM TAHFIDZ PAUD RAUDHATUL QUR'AN KOTA
MALANG)**

SKRIPSI

Oleh

NUR AFADA RIF ' ATAL MUNA

NIM : 210105110047

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ (STUDI KASUS DI
PROGRAM TAHFIDZ PAUD RAUDHATUL QUR'AN KOTA
MALANG)

SKRIPSI

Oleh

NUR AFADA RIF ' ATAL MUNA

NIM : 210105110047

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd)
Pada 23 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP : 197310022000031002

2 Ketua Sidang

Rikza Azharona Susanti, M.Pd

198908052023212051

3 Sekretaris Sidang

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

197410162009012003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

NOTA PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA :

NIM :210105110047
Nama :NUR AFADA RIF ' ATAL MUNA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing :Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul Skripsi :Strategi pengembangan tahfidz di RA Nurul Ulum Bojonegoro
berprestasi

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 September 2024	Penerapan Metode Pembiasaan Melalui Kegiatan SOP Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Suratsurat Pendek Di RA Nurul Ulum Bojonegoro Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Oktober 2024	Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	18 November 2024	Revisi Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	2 Desember 2024	Bab II	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 Desember 2024	Revisi Bab II	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

6	13 Desember 2024	Bab I-III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	13 Desember 2024	Revisi Bab I-III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	4 Februari 2025	Revisi Proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	29 April 2025	Bab IV dan V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	3 Juni 2025	Revisi Bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	4 Juni 2025	Revisi Bab I-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afada Rif' Atal Muna

NIM : 210105110047

Fakultas/ Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Tahfidz (Studi Kasus di Program Tahfidz PAUD Raudhatul Qur'an Kota Malang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 04 Juni 2025

Pembuat pernyataan,



Nur Afada Rif' Atal Muna

NIM. 210105110047

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segal puji dan syukur penulis pnjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah serta karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Program Tahfidz (Studi Kasus Di Paud Tahfidz Raudhatul Qur’an Kota Malang”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Tak lupa sholawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada alam yang terang benderang yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna memenuhi syarat kelulusan serta memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan penuh rasa hormat dan segala kemurahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kepada Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada Ibu Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen pembimbing saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah membimbing saya dalam menyusun tugas akhir dengan penuh kesabaran dan telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membimbing , memberikan kritik, saran serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama ini telah memberikan ilmunya dengan sabar, tanpa pamrih dan bermanfaat kepada penulis selama 4 tahun masa perkuliahan dari awal masuk kuliah hingga masa akhir perkuliahan.
6. Kepada Bapak Akhmad Mukhlis, MA. Selaku Dosen wali penulis yang sangat sabar dalam membimbing dari awal perkuliahan hingga di titik akhir.
7. Kepada Bapak Alm. Nur Kholis S. Pd.I M. Pd.I sosok laki-laki yang akrab dipanggil Abah oleh penulis, terima kasih telah menjadi ayah yang baik untuk penulis, terima kasih segala cinta yang Abah berikan mampu menjadikan penulis kuat, mampu memberikan segala dukungan di setiap langkah penulis, sosok yang berusaha kuat dibalik doa-doa yang selalu dipanjatkan diatas sana.

8. Kepada Ibu Munifah Asnie S.Ag, yang akrab dipanggil Umik oleh penulis, mungkin butuh berlembar-lembar untuk menjelaskan rasa terimakasih penulis terhadap sosok bidadari jiwa penulis. Terima kasih selalu menjadi sosok yang tepat disaat penulis butuhkan, sosok guru, sahabat, orang tua, rekan kerja, segalanya ada pada bidadari jiwa penulis. Segala cinta, doa dan dukungan selalu diberikan dengan penuh kepada penulis. Terimakasih sudah mempercayai bungsu ini untuk berproses menjadi orang yang penulis inginkan.
9. Kepada kakak Perempuan penulis, Barorotun Niswah Nur Hamidah S. H M. H. Terima kasih telah mendukung, mendoakan penulis sampai di titik ini. Terima kasih telah menyakinkan penulis agar mampu melewati ini semua, tingkah laku dan memberikan dukungan motivasi selama ini kepada penulis.
10. Kepada rekan kakak kost samping kamar penulis Afida, Widya, Lutfi, Alya Terima kasih telah saling menyemangati dan motivasi. Penulis selalu mengharapkan yang terbaik untuk rizki dalam kehidupannya.
11. Kepada sahabat kuliah penulis, Rofiqah Ilhami, I Qothrunnada A'isy Sultan, Fathinatus Su'da. Jikalau tanpa kalian mungkin penulis tidak tau makna persahabatan yang murni tanpa pamrih, canda tawa kalian abadi diingatan penulis dengan baik. Terimakasih kepada Iing yang selalu menghibur penulis, telah menemani penulis mengerjakan skripsi ini. sedia mendengarkan keluhan kesah peneliti tanpa menghakimi. Kepada Nada terimakasih banyak menemani proses penulis dari awal kuliah hingga detik ini, terimakasih saat itu ikhlas menjemput penulis saat berangkat kuliah. Terimakasih kepada Fathin yang telah menyemangati terus dan memotivasi kepada penulis hingga di titik ini. Kepada sahabat penulis, kalian semua sahabat terbaik bagi penulis, penulis harap ini bukanlah akhir menuju asing, melainkan akhir menuju kebersamaan yang abadi. Semoga takdir baik selalu mengelilingi kalian dan kita semua.
12. Terakhir pada diri sendiri, terima kasih telah berjuang tanpa henti. Meski lelah, kau tetap melangkah. Meski ragu, kau tetap percaya. Perjalanan ini masih panjang, tapi penulis yakin kau akan terus tumbuh bersinar.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Aaamiiin.

Malang, 04 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	IV
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XII
ABSTRAK	XIII
خلاصة	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang relavan	6
B. Kajian Teori	7
1. Strategi Pembelajaran	7
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	7
b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	7
c. Komponen Strategi Pembelajaran	8
d. Pembelajaran	9
1 Definisi Pembelajaran	9
2 Perencanaan Pembelajaran	10
3 Pelaksanaan Pembelajaran	10
4 Media Pembelajaran	11

5 Metode Pembelajaran	12
2. Konsep Teori Tahfidz	16
a. Metode Pembelajaran Tahfidz pada Anak Usia Dini	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Tahfidz	18
c. Hambatan dalam Menghafal	19
d. Tips Mengatasi Hambatan	20
3. Kerangka Berpikir	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. pendekatan dan jenis penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Subyek dan Informan	22
D. Data dan Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan data	23
F. Analisis Data	24
G. Keabsahan Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz	27
2. Metode Pembelajaran Tahfidz	28
3. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Tahfidz	30
4. Hasil / Evaluasi Pembelajaran	30
5. Lingkungan Pembelajaran Tahfidz	31
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfidz	33
B. Pembahasan	34
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39

B. Saran	40
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penerapan Metode Demonstrasi	15
4.1 Jadwal Kegiatan Santri	28
4.2 Jumlah Hafalan Santri	31
4.3 Sarana Prasarana	32
4.4 Jumlah Profil Tenaga Pendidik	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Universitas	43
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	44
Lampiran 3 Lembar Observasi	45
Lampiran 4 Data Santri	45
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi	46
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	47
Lampiran 7 Dokumentasi Perangkat Pembelajaran	48
Lampiran 8 Dokumentasi Profil Sekolah	49
Lampiran 9 Data Sekolah	50

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا =	A	ز =	Z	ق =	Q
ب =	B	س =	s	ك =	K
ت =	T	ش =	sy	ل =	L
ث =	Ts	ص =	sh	م =	M
ج =	J	ض =	dl	ن =	N
ح =	H	ط =	th	و =	W
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	H
د =	D	ع =	‘	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	Y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

w = وا

ay = وَا

أيا = û î

ABSTRAK

Muna, Nur afada Rif ‘ Atal. 2025. Strategi Pembelajaran Tahfidz (Studi Kasus di Program Tahfidz Paud Raudhatul Qur’an Kota Malang). Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Program Tahfidz, dan Studi kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran tahfidz yang diterapkan di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur’an Kota Malang, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami implementasi pendidikan tahfidz Al-Qur’an sejak usia dini sebagai fondasi spiritual dan kognitif anak, sekaligus memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan model pembelajaran tahfidz yang efektif bagi lembaga PAUD lainnya.

Strategi pembelajaran tahfidz di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur’an Kota Malang terintegrasi dalam program unggulan sekolah yang dirancang untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik sejak usia dini. Proses pembelajaran tahfidz melibatkan tahapan sistematis yang dimulai dari memperhatikan bacaan guru sebagai model, kemudian menirukan pelafalan ayat dengan bimbingan, diikuti dengan pengulangan (tikrar) secara intensif untuk menguatkan hafalan. Setelah hafalan dikuasai, tahapan selanjutnya adalah setoran kepada guru untuk validasi dan koreksi. Tahapan-tahapan ini secara teoritis didukung oleh konsep pembelajaran observasional dari Albert Bandura untuk tahap memperhatikan dan menirukan, serta teori behaviorisme (kondisioning operan Skinner dan hukum latihan Thorndike) untuk tahap pengulangan dan penguatan. Proses setoran juga merefleksikan praktik pengambilan kembali memori jangka panjang dan validasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tahfidz yang diterapkan di PAUD ini efektif dalam membimbing anak usia dini untuk menghafal

Al-Qur'an. Keberhasilan ini didukung oleh faktor-faktor pendukung yang kuat, meliputi adanya program tahfidz yang terstruktur, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi guru yang membimbing, serta yang paling krusial adalah dukungan dan motivasi aktif dari pihak keluarga peserta didik. Namun demikian, terdapat pula faktor-faktor penghambat, seperti fluktuasi minat dan konsentrasi alami anak usia dini yang terbatas, serta perbedaan kemampuan individual setiap santri dalam menyerap dan mengingat hafalan. Penelitian ini merekomendasikan adaptasi metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk mempertahankan motivasi serta mengatasi tantangan konsentrasi anak usia dini.

ABSTRACT

Muna, Nur afada Rif ‘ Atal. 2025. Tahfidz Learning Strategies (Case Study in the Tahfidz Program at Raudhatul Qur’an Early Childhood Education Center in Malang City). Thesis, Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Keywords: Learning strategies, Tahfidz program, and Case study.

This study aims to analyze the tahfidz learning strategies implemented at the Raudhatul Qur’an Early Childhood Education Tahfidz Program in Malang City, as well as to identify the supporting and hindering factors. This case study research uses a qualitative approach with data collection techniques of observation and interviews, conducted on January 17, 2025. The urgency of this research lies in the importance of understanding the implementation of Qur’anic memorization education from an early age as a spiritual and cognitive foundation for children, while also providing practical contributions to the development of effective Qur’anic memorization learning models for other early childhood education institutions.

The tahfidz learning strategy at PAUD Tahfidz Raudhatul Qur’an in Malang City is integrated into the school’s flagship program, designed to nurture the talents and interests of students from an early age. The tahfidz learning process involves systematic stages, beginning with observing the teacher's recitation as a model, followed by imitating the pronunciation of verses under guidance, and then intensive repetition (*tikrar*) to reinforce memorization. Once memorization is mastered, the next stage is reciting to the teacher for validation and correction. These stages are theoretically supported by Albert Bandura's observational learning concept for the observation and imitation stages, as well as behaviorist theory (Skinner's operant conditioning and Thorndike's law of exercise) for the repetition and reinforcement stages. The recitation process also reflects the practice of retrieving long-term memory and social validation.

The research findings indicate that the tahfidz learning strategy implemented in this early childhood education program is effective in guiding young children to memorize the Quran. This success is supported by strong supporting factors, including a structured tahfidz program, adequate facilities and infrastructure, competent teachers, and most crucially, active support and motivation from the families of the students. However, there are also hindering factors, such as the natural fluctuations in interest and concentration of young children, as well as individual differences in each student's ability to absorb and remember the memorization. This study recommends adapting more varied and interactive learning methods to maintain motivation and address the challenges of concentration in young children.

خلاصة

مونا، نور أفادا ريف أثال. 2025. استراتيجية تعليم الحفظ (دراسة حالة في برنامج الحفظ في رياض الأطفال روضة القرآن في مدينة مالانج). أطروحة، قسم التربية الإسلامية للطفولة المبكرة. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانج. مشرف الأطروحة: د. نورليلي فيترياه، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التعلم، برنامج حفظ القرآن، ودراسة حالة

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استراتيجية تعليم حفظ القرآن المطبقة في برنامج حفظ القرآن في رياض الأطفال روضة القرآن في مدينة مالانج، وتحديد العوامل الداعمة والمعيقة لها. تستخدم هذه الدراسة الحالة نهجاً نوعياً مع تقنية جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات، والتي أجريت في 17 يناير 2025. تكمن أهمية هذه الدراسة في أهمية فهم تنفيذ تعليم حفظ القرآن منذ سن مبكرة كأساس روحي ومعرفي للأطفال، مع تقديم مساهمة عملية في تطوير نموذج تعليمي فعال لحفظ القرآن لمؤسسات التعليم المبكر الأخرى.

استراتيجية تعليم حفظ القرآن في روضة روضة القرآن في مدينة مالانج مدمجة في برنامج متميز للمدرسة مصمم لتوجيه مواهب واهتمامات الطلاب منذ سن مبكرة. تتضمن عملية تعليم حفظ القرآن مراحل منهجية تبدأ من الانتباه إلى قراءة المعلم كنموذج، ثم تقليد نطق الآيات بتوجيه، يلي ذلك التكرار المكثف لتقوية الحفظ. وبعد إتقان الحفظ، تكون المرحلة التالية هي التسليم إلى المعلم للتحقق والتصحيح. هذه المراحل مدعومة نظرياً بمفهوم التعلم القائم على الملاحظة من ألبرت باندورا لمرحلة الانتباه والتقليد، ونظرية السلوكية (التكييف التشغيلي لـ سكينر وقانون التدريب لـ ثورندايك) لمرحلة التكرار والتعزيز. كما تعكس عملية التسليم ممارسة استرجاع الذاكرة طويلة المدى والتحقق الاجتماعي.

أظهرت نتائج البحث أن استراتيجية تعلم الحفظ المطبقة في مرحلة التعليم المبكر فعالة في توجيه الأطفال الصغار لحفظ القرآن. هذا النجاح مدعوم بعوامل داعمة قوية، بما في ذلك وجود برنامج حفظ منظم، وتوفير المرافق والبنية التحتية المناسبة، وكفاءة المعلمين الموجهين، والأهم من ذلك هو الدعم والتحفيز النشط من جانب أسر الطلاب. ومع ذلك، هناك أيضاً عوامل معوقة، مثل تقلب الاهتمام والتركيز الطبيعي المحدود للأطفال في سن مبكرة، بالإضافة إلى الاختلاف في القدرات الفردية لكل طالب في استيعاب وحفظ الحفظ. توصي هذه الدراسة بتكييف طرق تعليمية أكثر تنوعاً وتفاعلية للحفاظ على التحفيز والتغلب على تحديات التركيز لدى الأطفال في سن مبكرة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan al- Qur'an adalah pondasi penting yang harus diajarkan oleh orangtua dan guru maupun oleh orang-orang dewasa lainnya yang berada di dekat anak agar dapat membina anak menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang mulia, terutama mengenai wawasan keislaman yang penting untuk ditanamkan sejak dini, Pendidikan al quran juga dapat diajarkan kepada anak dengan langkah awal mendidik anak untuk mampu membaca tulis Al Quran dan juga melestarikan Al Quran dengan Menghafalnya, Membina anak untuk mampu menghafal al quran diawali dengan mengajarkan hafalan juz 30 atau bisa disebut juga dengan surat-surat pendek yang terdapat dalam bagian akhir juz 30. Surat-surat pendek adalah surat-surat yang ada di dalam al Quran yang memiliki jumlah ayat relatif sedikit dan ayatnya singkat-singkat atau pendek-pendek (Rahmawati and Dwiyantri, 2018).

Program tahfidz untuk anak usia dini saat ini berkembang pesat seiring meningkatnya kesadaran orang tua dan masyarakat akan penting menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, Anak-anak pada usia 2-6 tahun berada pada masa golden age, yaitu masa keemasan dalam perkembangan kognitif dan daya hafal, sehingga menjadi moment ideal untuk mengenalkan hafalan Al-Qur'an (Zulfirman, 2021). Program Tahfidz adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengajarkan, membimbing, dan membina, seseorang dalam menghafal Al-Qur'an secara bertahap, Tujuan utamanya adalah mencetak orang yang tidak hanya dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Program ini biasanya dilaksanakan di lembaga formal, seperti sekolah, pesantren, atau rumah tahfidz, serta di lembaga non-formal, seperti di lingkungan keluarga atau komunitas, Salah satu keunggulan program tahfidz adalah dapat meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an, memperluas pengetahuan agama, dan

menanamkan akhlak mulia di antara peserta didik. Karena anak-anak lebih mudah menyerap hafalan dibandingkan orang dewasa, proses ini sering kali dimulai sejak usia dini (Nasihah, 2013).

Fakta yang terkait dari kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yakni bahwa anak-anak yang terbiasa dengan membaca Al-Qur'an di usia dini cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik. Mereka juga lebih cepatnya dalam memahami dan mengingat informasi baru serta memiliki daya ingat yang lebih tajam. Lebih jauh lagi, anak-anak yang aktif berinteraksi dengan materi Al-Qur'an juga menunjukkan kecenderungan untuk lebih disiplin dan patuh terhadap nilai-nilai moral (Irawati Ipung, 2020).

Implementasi program tahfidz di lembaga pendidikan anak usia dini memerlukan strategi yang tepat agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan perkembangan anak, anak usia dini memiliki karakteristik khusus, seperti rentang perhatian yang singkat, ketertarikan terhadap permainan, serta kemampuan belajar yang bersifat konkret. Oleh karena itu, strategi pembelajaran tahfidz pada umumnya yaitu dengan memperhatikan, menirukan, mengulang-ulang (tikrar), dan menyetorkan hafalan (Zulfirman, 2021). Strategi yang tepat tidak hanya mencakup pemilihan metode yang sesuai, seperti metode pengulangan (tikrar), metode talaqqi, dan metode visual-auditori, tetapi juga penggunaan media pembelajaran yang menarik, penyusunan jadwal hafalan yang realistis, serta pendekatan emosional yang membangun kedekatan antara guru dan peserta didik (Fatmawati, 2025).

Salah satu latar belakang tentang sekolah ini yaitu sebuah lembaga pendidikan untuk anak usia dini (2-6 tahun) yang menjadikan al-qur'an sebagai sumber kegiatan utama. Aktivitas berbasis al-qur'an yang meliputi menghafal, membaca, mentadaburi serta mengamalkan al-qur'an dalam kehidupan sehari sesuai dengan tingkat perkembangan, berdirinya dari tahun 2017 dengan namanya masih rutaba tazkiyatuna dan berkembang tahun 2017 dalam al-qur'an menjadi STAB Raudhatul Qur'an, dan saat ini ditahun 2023 nama sekolah telah menjadi PAUD (KB-TK) Tahfidz Raudhatul Qur'an, Di dalam pelaksanaan program tahfidz disekolah membentuk 6 marhalah (kelas) untuk keberhasilan tahfidz. Dan

dari sekolah ini program tahfidz dilaksanakan pagi jam 07.00-10.00 setelah itu dilanjutkan pembelajaran tk pada biasanya. Karena sekolah ini sebenarnya berkhusus untuk program tahfidz. Untuk kendala dari program tahfidz tersebut lebih pendampingan oleh orang tua nya, karena dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting dalam menghafal al-qur'an (Fatmawati, 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu tanggal 05 februari 2025 di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang, kegiatan siswa di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an 80% menghafal al-qur'an dan 20% untuk belajar pelajaran umum (Tk). Mereka belajar pelajaran umum untuk mata pelajaran yang diuji dalam ujian sekolah berstandar nasional. Dalam proses menghafal tidak ada metode khusus yang digunakan, hal ini disebabkan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang visual, audio dan audio visual. Hal ini menyebabkan tingkat hafalan antar anak berbeda-beda. Setiap anak menyetorkan hafalannya ada $\frac{1}{2}$ halaman, 1 halaman, 2 halaman dan seterusnya. Hafalan anak yang terendah saat ini adalah 8 juz dan yang tertinggi adalah 20 juz selama kurang waktu 1 $\frac{1}{2}$ tahun berada di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an. Untuk menguji kekuatan hafalan anak, maka setiap 1 semester dilakukan ujian tahfidz, pada semester ini ujian dilakukan pada tanggal 06 februari 2025.

Bentuk keberhasilan di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an salah satunya adalah hafalan anak paling sedikit 8 juz. Strategi yang digunakan ustadzah untuk mempertahankan hafalan anak adalah *muroja'ah*. Setiap hari anak diwajibkan untuk mengulang-ulang hafalannya. Hal ini dilakukan agar anak bukan hanya fokus menambah hafalan akan tetapi harus fokus juga untuk menjaga hafalan yang telah disetorkan kepada ustadzah. Setoran anak setiap harinya ada yang $\frac{1}{2}$, 1, hingga 2 lembar, pengasuh mengatakan jika santri ingin cepat tercapai target setoran maka harus banyak yang disetorkan, Jika ingin target setoran lambat tercapai maka hafalan yang disetorkan sedikit. Para anak di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an rata-rata semuanya menghafal dari nol, hal ini disebabkan anak yang tinggal disini dari usia dini. Target hafalan anak 1 tahun minimal 10 juz. Untuk kegagalan anak yang menghafal dan tidak sampai target sebanyak 20%. Hampir seluruhnya mencapai target hafalan, hanya sebagian kecil yang tidak mencapai target. Konsekuensi bagi anak yang tidak mencapai target hafalan yaitu

disuruh mengulang-ulang dan menghafalkan kembali dan disetorkan sebelum pulang. Faktor penghambat hafalan biasanya anak yang tidak dalam pengawasan orang tua dan banyak pengaruh dari lingkungan di rumah. Sedangkan faktor pendukung hafalan anak salah satunya karena dapat diawasi dan diwajibkan 3 kali sehari setoran hafalan kepada ustadzah. Saat ini anak yang memiliki beberapa hafalan yaitu pada juz 22 berjumlah 4 siswa, pada juz 24 berjumlah 4 siswa, pada juz 27 berjumlah 8 siswa, pada juz 28 berjumlah 2 siswa, pada juz 29 berjumlah 10 siswa, pada juz 30 berjumlah 30 siswa. Program dalam lembaga ini memiliki tujuan untuk melahirkan generasi Hafiz dan hafidzhah Al-Qur'an dan menyiapkan generasi yang memiliki kepribadian Islam dari usia dini karena suatu kebanggaan orang tua yang memiliki keturunan anak yang dapat menghafal Al-Qur'an sejak usia dini walaupun anggapan orang dewasa hanya 1 Juz. Pada bulan november dan desember tahun 2024 anak yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz berjumlah 12 siswa.

Nilai keunggulan dari sekolah ini terdapat program tahfidz (hafalan Al-Qur'an, hadist dan do'a sehari-hari), pengembangan karakter Qur'ani (menumbuhkan keimanan, pembiasaan ibadah, pembiasaan karakter sesuai teladan Nabi), pengembangan pembelajaran anak usia dini dengan berbasis pada 3 elemen kurikulum merdeka yang meliputi elemen nilai agama dan budi pekerti, elemen jati diri, dan elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni yang berdasar pada ke khasan sekolah dan 12 siswa yang mencapai hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah. Strategi pembelajaran program tahfidz lebih terpacu pada kurikulum qur'an. Dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari lingkungan orang tua (Fatmawati, 2025).

Berdasarkan latar belakang ini, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : 1.) keberagaman cara menghafal Al-Qur'an anak, 2.) keberagaman kemampuan menghafal anak. Dari identifikasi masalah ini maka peneliti membatasi masalah dalam strategi pembelajaran tahfidz qur'an dengan memfokuskan kepada pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an di sekolah PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an yang meliputi: strategi mengajar dan evaluasi menghafal di sekolah PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an. Hal ini jadi alasan kuat bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam strategi pembelajaran yang diterapkan

di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an. Maka dari itu peneliti merumuskan judul **“strategi pembelajaran tahfidz (studi kasus di program tahfidz PAUD Raudhatul Qur'an Kota Malang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian difokuskan pada:

1. Bagaimana strategi pembelajaran tahfidz yang diterapkan di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap strategi pembelajaran tahfidz yg terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar pembelajaran, hasil/evaluasi dari pembelajaran.
2. Mengungkap faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti berniat hasil dari penelitian ini bisa membawa manfaat kepada pembaca. Manfaat yang bisa didapatkan melalui hasil studi ini digolongkan menjadi empat, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Dari hasil studi yang dilakukan, bisa dijadikan sebagai referensi literatur bagi akademisi terkait strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa tahfidz Al-Qur'an yang ada di institusi pendidikan, terutama dalam strategi pembelajaran pelajaran umum (Tk).

2. Bagi guru

Sebagai bentuk sumbangsih dan masukan terkait strategi kegiatan belajar mengajar yang akan diaplikasikan kepada siswa tahfidz Al Qur'an terkait pembelajaran pelajaran umum (Tk) agar lebih maksimal.

3. Bagi siswa

Sebagai motivasi siswa tahfidz agar lebih semangat ketika melakukan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti

Sebagai referensi dalam menambah pengetahuan peneliti baik secara praktis maupun teoritis terkait pembelajaran siswa tahfidz Al-Qur'an yang ada di institusi pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan adanya Penelitian terdahulu yang relevan. maka peneliti menemukan dan mengumpulkan berbagai karya tulis ilmiah (Skripsi dan jurnal) terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan agar menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu, maka dengan ini peneliti ingin menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan konteks pembahasan. Berikut beberapa pemaparan penelitian terdahulu:

Agung Nugroho Reformis Santoso (2020) dengan judul “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Ma’had Bahrul Fawaid Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan”. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif dengan model studi kasus dengan cara perolehan data menggunakan wawancara, penelitian dan analisis dokumen. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan adanya strategi khusus yang diterapkan oleh dewan asatidz terkait pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur’an. **Persamaan** dengan penelitian ini yakni mengenai strategi yang diterapkan guru kepada siswa tahfidz Al-Qur’an. **Perbedaannya** jika peneliti terdahulu memfokuskan strategi yang dilaksanakan pendidik ketika kegiatan menghafal Al-Qur’an sedangkan penelitian ini memfokuskan strategi yang diterapkan pendidik ketika kegiatan belajar mengajar pelajaran umum (Tk) pada siswa tahfidz Al-Qur’an (Santono, 2020).

Ahmad Robeth Bahrudin (2023) dengan judul “Manajemen Pengembangan Program Unggul Tahfidz Al-Qur’an sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh adanya perencanaan yang disusun dalam mengembangkan program unggulan, pelaksanaan pengembangan program unggulan terkait perencanaan strategi dan tahapan program unggulan tahfidz Qur’an, serta hasil yang diperoleh dari pengembangan program dan peningkatan prestasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik yang diraih siswa tahfidz qur’an. **Persamaan peneliti** dengan penelitian terdahulu ini yakni ada

pada fokus penelitian berupa perencanaan strategi yang diterapkan pada program tahfidz. Sedangkan **perbedaan** dengan penelitian terdahulu yakni bahwa pada penelitian ini fokus pada perencanaan dan strategi yang digunakan guru pada siswa tahfidz terkait kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran umum (Bahrudin, 2023).

B. Kajian Teori

a) Strategi Pembelajaran

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi Secara umum strategi berarti rujukan atau acuan untuk melaksanakan suatu tindakan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Strategi berarti rancangan suatu kegiatan yang meliputi gagasan, rencana, serta eksekusi yang memerlukan waktu. Strategi dalam bahasa Yunani berasal dari kata “*strategy*” yang merupakan bentuk kata benda dan kerja. Kata benda “*strategos*” gabungan dari kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin) serta kata kerja “*stratego*” yang diartikan sebagai merencanakan (Sugiyanto, 2024). Pembelajaran merupakan upaya yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut ahli, Nasution menjelaskan pembelajaran adalah kegiatan dalam mengumpulkan dan menata lapangan dengan maksimal dan mengkomunikasikan dengan siswa hingga terjadilah kegiatan belajar mengajar (Sugiyanto, 2024).

Konsep strategi merujuk pada perancangan prosedur yang meliputi susunan aktivitas untuk tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran (Gunada, 2022). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa makna strategi ialah sebuah upaya atau teknik yang dilaksanakan dengan sasaran menuju tercapainya suatu rencana yang telah direncanakan, Strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh guru harus dilihat dari berbagai pertimbangan diantaranya situasi, kondisi serta lingkungan. Terutama pemilihan strategi untuk kegiatan belajar mengajar tahfidz Al-Qur’an, karena akan berdampak bukan hanya pada pendidik melainkan juga siswa serta tingkah lakunya (Gunada, 2022).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rancangan upaya yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran oleh

tenagal pendidik terhaladlp peserta didik untuk melalksalnalkaln kegialtaln pembelaljalraln.

b) Klasifikasi Strategi Pembelajaran

1. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain (Ahmadi, 2019).

2. Strategi pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung berpusat pada peserta didik, walaupun kedua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat. Kelebihan strategi hal ini antara lain:

- a. Mendorong kreativitas peserta didik
- b. Menciptakan keefektifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik,
- d. Menciptakan alternative dan menyelesaikan masalah,
- e. Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain,
- f. Pemahaman yang lebih baik,
- g. Mengekspresikan pemahaman.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran ini adalah memerlukan waktu panjang, *outcome* sulit diprediksi. Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat (Rahayu, Karso, and Ramdhani, 2019).

3. Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri bertujuan untuk membangun dan membentuk inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagian dari kelompok kecil. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Kelebihan strategi belajar mandiri yakni efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. (Ahmadi, 2019).

c) Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu system intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama (Suwandi, 2015).

- 1) Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa komponen lain, sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan. Dalam merekayasa pembelajaran guru harus berdasarkan kurikulum.
- 2) Peserta didik adalah komponen yang melakukan kegiatan belajar melalui pengembangan potensi untuk mencapai tujuan.
- 3) Tujuan merupakan landasan untuk menentukan strategi, materi, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran (Suwandi, 2015).
- 4) Kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.
- 5) Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.
- 6) Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh.

- 7) Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan (Suwandi, 2015).

d) Pembelajaran

1) Definisi Pembelajaran

Pembelajaran diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan kesengajaan oleh tenaga pendidik dengan tujuan terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik (Festiawan, 2020). Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, baik siswa dengan pendidik, maupun dengan siswa lainnya sehingga terbentuk perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Tugas guru sebagai pendidik yakni melakukan segala usaha sadar yang bertujuan membuat peserta didik agar bisa belajar dan memperbaiki tidak hanya tingkah laku saja, melainkan juga pola pikirnya menjadi lebih baik dan terarah.

2) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata “rencana” maknanya menyusun rancangan atau sketsa. Perencanaan atau planning ialah penyusunan keputusan berupa tata cara penyelesaian masalah atau kinerja pekerjaan dengan tujuan untuk tercapainya tujuan yang lebih spesifik. Ragan dan Smith mengemukakan definisi pembelajaran sebagai proses yang teratur yang dipergunakan dalam mengartikan hal tersebut pada salah satu pengorganisasian bab dan proses pembelajaran. Dari pendapat Sudjana, perencanaan ialah proyek atau pengamatan pendidikan terkait aktivitas yang wajib dilaksanakan peserta didik dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran menurut Briggs yaitu “proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaianya guna memenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran termasuk pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket serta evaluasi program dan hasil belajar secara keseluruhan”(Jaya, 2019).

Artinya perencanaan pembelajaran ialah proses pengelompokan keadaan dalam kegiatan belajar agar tercapainya strategi pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan merealisasikan landasan belajar mengajar memakai cara-cara meliputi merencanakan, melaksanakan dan evaluasi

yang telah ditentukan. Oleh karena itu, tujuan perencanaan pembelajaran secara umum guna meningkatkan keefektivan dan efisiensi dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat fungsi dan manfaat adanya perencanaan pembelajaran sebagai berikut (Jaya, 2019):

- a. Memaparkan kegiatan serta bahan yang akan disampaikan.
- b. Menerangkan arah dari tugas yang akan ditempuh dan dipenuhi guru.
- c. Memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya.
- d. Mengarahkan kegiatan lebih terstruktur
- e. Mengontrol penggunaan waktu dan fasilitas belajar.

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu aktivitas yang menjadi penentu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam implikasinya, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru kepada siswa dengan membaginya kedalam tiga aktivitas yaitu kegiatan awal atau pembuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan awal atau pembuka pembelajaran berisi tentang apresiasi atau sapaan, yakni mereview pembelajaran yang sudah dijelaskan dipertemuan terdahulu. Hal itu berfungsi agar siswa merefleksi kembali apa yang sudah disampaikan oleh guru dan mencoba menghubungkannya pada pelajaran yang ingin disampaikan nanti. Pada kegiatan inti pembelajaran pendidik menyampaikan isi materi kepada peserta didik. Hingga pada ditahap kegiatan penutup, guru mengkonfirmasi mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan peserta didik.(Riana, 2017)

4) Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang maknanya yakni jembatan. Pada dunia pendidikan, media sebagai penghubung informasi antara guru dan siswa bertujuan tercapai kegiatan pembelajaran yang optimal. Pengertian media secara khusus dalam konteks pembelajaran lebih diartikan sebagai peralatan dalam bentuk grafik atau elektronik dalam mendapatkan dan menata ulang materi pembelajaran baik verbal maupun visual.(Hasan et al., 2021)

Pendapat para ahli terkait media diantaranya menurut Azikiwe, media belajar adalah “wadah informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar yang melibatkan semua panca indera penglihatan,

pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap saat menyampaikan pembelajaran”. Latuheru mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat dan bahan yang dipakai ketika pembelajaran yang bertujuan supaya aktivitas hubungan dari guru kepada siswa bisa berjalan dengan baik serta berguna. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ialah suatu hal yang dipakai sebagai bahan transfer yang menghubungkan guru sebagai orang yang memberikan materi kepada peserta didik sebagai orang yang menerima materi, dengan sasaran untuk mendukung dan mendorong siswa supaya memiliki motivasi dan kemauan untuk terus mengikuti pembelajaran. (Hasan et al., 2021) Media merupakan wahana atau tempat yang dijadikan sebagai penyalur pesan atau informasi pembelajaran. Jenis media terbagi menjadi 3 yakni media visual, media audio, serta media cetak.

Penggunaan alat bantu sebagai media pembelajaran berguna menyampaikan informasi pada kegiatan belajar mengajar yang sangat diperlukan, guru juga harus bisa menyampaikan materi dengan baik, sehingga menurut Wina Sanjaya media pembelajaran berfungsi sebagai (Nurrita, 2018) :

- a. Fungsi Komunikasi berfungsi memudahkan penyampaian informasi antara pengirim informasi dan penerima informasi.
- b. Fungsi Motivasi berfungsi melancarkan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan dapat menumbuhkan semangat belajarnya.
- c. Fungsi Memberi makna menjadikan proses penyampaian informasi pembelajaran lebih berkesan dan mudah mengingat setiap materi yang diberikan jika media yang ditayangkan menarik.
- d. Fungsi Penyesuaian Persepsi dapat menyelaraskan perspektif setiap siswa terhadap informasi yang diberikan.

5) Metode Pembelajaran

Metode diartikan sama halnya dengan strategi yakni sebagai cara yang dilakukan untuk mencapai hasil pembelajaran. Metode pembelajaran adalah serangkaian aksi terstruktur pendidik ketika memberikan pengetahuan terbaru. Metode pembelajaran ialah usaha yang guru lakukan untuk menginterpretasikan rancangan kegiatan belajar mengajar yang sudah dibuat dalam memperoleh sasaran dari pendidikan (Mufidah, 2019).

Metode pendidikan merupakan suatu cara yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, keteladanan, keterampilan, atau sikap tertentu dengan maksud agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode pembelajaran menjadi hal yang krusial dalam suatu pembelajaran. Metode pendidikan yang terdapat pada al-qur'an mengisyaratkan untuk menerapkan proses pembelajaran yang berkualitas dan baik (Mufidah, 2019). Terdapat berbagai macam metode pembelajaran diantaranya:

a) Metode ceramah Merupakan metode pembelajaran bersifat eksposisi (menerangkan) yang menjadi metode pembelajaran yang sangat sering digunakan. Metode ceramah bertujuan menyalurkan informasi kepada peserta didik. Ramayulis mendefinisikan metode ceramah merupakan penerangan dan penuturan secara lisan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik dikelas. Kelebihan yang dimiliki metode ceramah, yakni diantaranya (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Suasana kelas yang tenang karena semua peserta didik melakukan aktivitas yang sama, sehingga tenaga pendidik dapat dengan mudah mengawasinya.
- 2) Melatih peserta didik dalam menggunakan indera pendengarannya.
- 3) Membutuhkan sedikit tenaga dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dengan efektif dan efisien dapat menghemat tenaga.
- 4) Pengorganisasian kelas yang sangat sederhana karena tidak memerlukan alat yang banyak.

Selain itu juga terdapat kelemahan metode ceramah, diantaranya (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Interaksi cenderung bersifat teacher centered
- 2) Tenaga pendidik kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana peserta didik menguasai materi
- 3) Dapat terbentuk konsep-konsep yang berbeda dari yang disampaikan tenaga pendidik

- 4) Kurang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kecakapan berbicara dan menyampaikan pendapatnya

b) Metode Tanya jawab

Penerapan metode Tanya jawab pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Adanya metode Tanya jawab dapat memperkuat pemahaman, mengembangkan pengetahuan serta menciptakan pengertian yang sudah ada secara lebih baik. Tujuan dari metode Tanya jawab yakni mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran, mengembangkan pola pikir, dan menelaah kembali pembelajaran sebelumnya. Kelebihan-kelebihan dari metode Tanya jawab, diantaranya sebagai berikut (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Membangkitkan minat motivasi belajar peserta didik
- 2) Mempererat hubungan keilmuan dan komunikasi antara peserta didik dengan pendidik
- 3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya
- 4) Sebagai sarana evaluasi awal dari semua materi yang sudah disampaikan

Selain itu juga terdapat kelemahan dari metode Tanya jawab, diantaranya (Putrawangsa, 2018):

- 1) Membutuhkan waktu yang lama jika ditemui perbedaan pendapat antar peserta didik
- 2) Seringkali mudah menjurus pada permasalahan yang tidak dibahas
- 3) Memungkinkan terjadinya perdebatan dan persaingan apabila pendidik tidak tegas dan kurang waspada
- 4) Seringkali terjadi perbedaan pendapat antara pendidik dan peserta didik

c) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang diterapkan untuk memecahkan suatu permasalahan, dengan cara komunikasi dua arah antar

peserta didik agar saling bertukar pikiran untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari metode diskusi yakni kemampuan peserta didik dalam bertukar pendapat untuk menyelesaikan suatu problem, berbagi pengalaman, dan mengukur kemampuan peserta didik belajar dalam suatu team. Kelebihan dari metode diskusi yakni diantaranya (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Membuat suasana kelas menjadi hidup
- 2) Meningkatkan sikap toleransi, berpikir kritis dan sistematis, dan melatih kesabaran
- 3) Kesimpulan atau hasil akhir diskusi dapat mudah dipahami oleh peserta didik
- 4) Peserta didik dilatih untuk mematuhi peraturan-peraturan dalam diskusi

Kelemahan yang dimiliki metode diskusi diantaranya sebagai berikut (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Peserta didik yang kurang aktif memanfaatkan situasi diskusi untuk melepaskan dirinya dari tanggung jawab menyuarakan pendapat pada forum diskusi
- 2) Memakan banyak waktu
- 3) Seringkali terjadi adu argument dan menimbulkan emosi personal

d) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada praktik langsung atau memaparkan secara langsung mengenai cara-cara atau langkah dalam membuat sesuatu. Tujuan dari metode demonstrasi yakni meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tepat dan benar. Kelebihan metode demonstrasi diantaranya (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk merasakan dan mencoba hal-hal baru terkait materi pembelajaran
- 2) Memberikan pengalaman praktis dan membentuk rasa ingin tahu peserta didik

- 3) Mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati secara langsung terhadap suatu proses

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki metode demonstrasi, diantaranya sebagai berikut (Putrawangsa, 2018) :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Tidak efektif jika sarana yang dimiliki terbatas
- 3) Sukar dilaksanakan jika banyak peserta didik yang tidak dapat hadir

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penerapan metode demonstrasi yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penerapan metode demonstrasi

1.	Tenaga pendidik mempersiapkan dan merumuskan kompetensi dasar yang meliputi berbagai segi
2.	Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi
3.	Mempertimbangkan Waktu yang dibutuhkan
4.	Mempertimbangkan penggunaan alat bantu pengajaran lainnya
5.	Membuat rencana untuk melakukan penilaian terkait perkembangan dan kemajuan peserta didik

e) Evaluasi Pembelajaran

Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa Inggris Evaluation yang mengakar pada kata “value” yang bermakna nilai maupun harga. Evaluasi didefinisikan sebagai suatu cara pengukuran pada peningkatan serta perkembangan peserta didik ketika meraih sasaran dalam pendidikan. Sehingga kata tersebut secara bahasa dimaknai sebagai kegiatan penilaian pada konteks pendidikan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan peserta didik.(Putrawangsa, 2018)

Sedangkan pengertian evaluasi secara terminologi ialah kegiatan penilaian yang direncanakan guna mengetahui dan mengukur suatu objek dengan hasil akhir dan kesimpulan yang menjadi tolak ukurnya. Evaluasi pendidikan

merupakan proses seorang tenaga pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi biasanya dilaksanakan setiap akhir pecan atau akhir dari materi pembelajaran. Pentingnya evaluasi pembelajaran mengharuskan seorang tenaga pendidik untuk memiliki persiapan yang baik dan cukup sehingga dengan evaluasi yang baik dan benar dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan pendidikan masing-masing peserta didik.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan terkait pengertian evaluasi pembelajaran ialah proses yang terstruktur guna mendapatkan informasi mengenai keefektifan, ilmu pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran, dan untuk mengetahui hasil belajar melalui proses KBM dalam mendukung siswa mencapai tujuan pendidikan secara optima. Secara keseluruhan evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai berikut (Purwanto, 2021) :

- a. Mengukur progres dan peningkatan kemampuan peserta didik yang sudah melakukan proses belajar mengajar pada rentang waktu yang sudah ditentukan.
 - b. Menilai dan mengukur tingkat keberhasilan sistem pembelajaran yang diterapkan.
 - c. Sebagai pembandingan dan peninjauan kembali proses kegiatan belajar mengajar.
- f) Hasil belajar

Hasil belajar menurut para ahli diantaranya belajar menurut W. S. Winkel menjelaskan belajar “kegiatan rohani yang termanifestasi dalam kegiatan di masyarakat yang berdampak pada perubahan baik dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif”. (Nurrita, 2018) Pernyataan Jamaluddin dkk yang merupakan hasil kutipan dari Gagne menjelaskan belajar ialah “kegiatan rohani dan pemikiran yang terjadi secara internal”. Menurut Slameto belajar merupakan “sebuah proses dilalui seseorang dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya untuk meraih perubahan perilaku”(Rusadi 2018).

Dari beberapa pengertian yang mendeskripsikan hasil belajar, bisa diambil makna jika belajar merupakan aktivitas merubah tindak laku yang dilakukan

individu dengan tujuan menambah wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya untuk perkembangan kehidupannya. Sehingga dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan terkait makna hasil belajar yaitu sebuah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran peserta didik meliputi kemampuan baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan selama kegiatan belajar. (Rahman, 2022)

b) Konsep teori tahfidz

Konsep tahfidz untuk anak usia dini merupakan suatu proses bertahap yang dirancang agar sesuai dengan karakteristik dan kemampuan kognitif mereka (Salimah et al., 2023), tahapan utama dalam pembelajaran tahfidz anak mencakup empat proses inti, yaitu: memperhatikan, menirukan, mengulang-ulang (tikrar), dan menyetorkan hafalan.

Pertama, anak diminta memperhatikan bacaan guru secara saksama dan baik, karena pada tahap ini kemampuan mendengar dan meniru menjadi fondasi awal. Kedua, anak menirukan bacaan ayat demi ayat sesuai dengan contoh guru, baik dari aspek makhraj maupun tajwidnya. Ketiga, dilakukan pengulangan atau penguatan (tikrar), yakni anak diajak mengulang-ulang ayat yang sama dalam waktu tertentu agar tertanam dalam memori jangka panjang. Keempat, setelah anak merasa cukup hafal, maka ayat tersebut disetorkan kepada guru untuk dikoreksi dan diperbaiki jika ada kesalahan (Salimah et al., 2023). Proses ini harus dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, tidak memaksa, dan memberikan ruang bagi anak untuk mengalami hafalan secara alami. Keempat tahapan tersebut sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini, karena sejalan dengan pendekatan belajar yang bersifat konkret, repetitif, dan berbasis contoh langsung, selain itu, strategi ini juga mencerminkan metode Rasulullah SAW saat mengajarkan Al-Qur'an secara bertahap kepada para sahabat (Salimah et al., 2023).

Metode Tahfidz Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di lembaga RA atau PAUD, terdapat beberapa metode yang umum digunakan. Masing-masing metode disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak, terutama dalam aspek bahasa, memori, dan ketertarikan mereka terhadap aktivitas belajar (Setiawati, 2021). beberapa metode yang efektif dan banyak diterapkan adalah sebagai berikut (Setiawati, 2021):

1. Metode Talaqqi

Metode ini adalah proses memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru kepada anak secara langsung, lalu anak menirukannya. Talaqqi menjadi fondasi penting dalam tahfidz karena anak usia dini masih dalam tahap meniru dan belajar melalui contoh konkret.

2. Metode TIKRAR (Pengulangan)

Tikrar berarti mengulang-ulang ayat yang sama secara terus-menerus. Anak-anak dilatih untuk menghafal dengan cara mengulangi satu ayat tertentu hingga benar-benar melekat dalam ingatan. Tikrar juga memperkuat daya memori jangka panjang dan cocok dengan karakteristik golden age anak.

3. Metode Simaan

Simaan adalah kegiatan memperdengarkan hafalan kepada guru tanpa melihat mushaf. Ini dilakukan setelah anak merasa hafal. Guru akan menyimak, membenarkan jika ada kesalahan, dan memberikan penguatan. Simaan memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan recall anak.

4. Metode Iqra' atau Metode Visual

Untuk anak-anak yang sudah mulai mengenal huruf, pendekatan iqra' atau metode melihat langsung pada mushaf bisa dilakukan. Anak dilatih membaca ayat secara mandiri, lalu menghafalkannya. Metode ini dapat dikombinasikan dengan audio atau gambar.

5. Metode Bermain

Beberapa lembaga RA menggunakan media permainan seperti kartu huruf hijaiyah, lagu-lagu Qur'an, atau permainan peran saat menyetorkan hafalan. Metode ini membuat proses menghafal menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

6. Metode Kinestetik

Menggabungkan gerakan tubuh saat menghafal (misalnya mengangkat tangan saat membaca ayat tertentu) untuk membantu anak-anak yang belajar lebih cepat melalui aktivitas fisik. Strategi ini mendukung anak dengan gaya belajar kinestetik

(Setiawati 2021).

c) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tahfidz

Menghafal al-qur'an bukanlah hal yang mudah, jika dibandingkan pahala yang besar di sisi Allah, beserta ujian dan cobaan yang di hadapi dalam menghafal kitab Allah (Al-qur'an). Menghafal al-qur'an memerlukan kesungguhan yang tahan lama. Di antara faktor-faktor tersebut adalah:

1. Punya keinginan kuat untuk menghafal, yaitu sesuatu yang dapat mendorong anda untuk melakukan berbagai hal sehingga dapat mewujudkan tujuan.
2. Mencurahkan segala upaya untuk menghafal. Usaha untuk manajemen waktu dengan segala bentuk dan cara untuk mewujudkan menghafal qur'an.
3. Yakin bahwa Allah telah memilih mereka dari antara jutaan orang-orang untuk menghafal kitabnya.
4. Berusaha keras menjauhi hal yang dapat melemahkan tekad.
5. Memanfaatkan waktu.
6. Membayangkan sesuatu yang mengagumkan, misalkan dengan menghayalkan diri dan kedua orang tua mereka sedang menggunakan mahkota kewibawaan pada hari kiamat.
7. Menyadari bahwa menghafal al-qur'an membutuhkan kesungguhan.
8. Menetapkan waktu khatam hafalan.
9. Menaklukkan semua penghalang.
10. Menjadikan ibadah sebagai wasilah untuk menghafal.

Amalan pra hafalan, rahasia kemudahan al-qur'an seperti diuraikan sebelumnya bahwa menghafal al-qur'an itu ialah pedoman hidup yang dijamin mudah dihafal. Kemudahan ini akan mudah diraih jika para penghafal mampu menghadirkan amalan pra hafalan yang diisyaratkan al-qur'an dan sunnah.

1. Ikhlas
2. Serius
3. Sabar
4. Yakin
5. Menghadirkan motivasi (meraih kemuliaan surga, menjadi hamba terbaik, hadirnya limpahan pahala)
6. Menjadikan prioritas
7. Memilih guru

8. Istiqomah.

(Hidayat, 2018).

Dan Keberhasilan tahfidz pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal:

1. Faktor Internal:

- a) Motivasi Anak: Anak yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih cepat dalam menghafal.
- b) Kemampuan Daya Ingat: Perbedaan individu dalam kemampuan mengingat memengaruhi keberhasilan hafalan.
- c) Minat Belajar: Anak yang menikmati proses belajar akan lebih antusias dan cepat hafal.

2. Faktor Eksternal:

- a) Peran Guru: Guru yang kompeten dan sabar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak.
- b) Lingkungan Sekolah: Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan semangat anak dalam menghafal.
- c) Dukungan Orang Tua: Orang tua yang aktif mendampingi anak di rumah memberikan dampak positif terhadap hafalan anak.

d) Hambatan dalam menghafal

Ada beberapa yang dapat menghambat hafalan seseorang bahkan dapat menyebabkan lupa terhadap Al-Qur'an, semoga Allah melindungi kita dari hal ini. Siapapun yang ingin menghafalkan Al-Qur'an hendaknya berhati-hati dan menjauhinya. Berikut ini beberapa sebab yang paling penting:

- 1. Banyak melakukan dosa dan maksiat. Karena ia dapat menjadikan seorang hamba melupakan Al-Qur'an, melupakan dirinya, serta membutakan dirinya dari dzikir kepada Allah, dan menghafalkan Al-Qur'an.
- 2. Tidak melakukan *mutaba'ah* (kontrol) dan *muraja'ah* (pengulangan) serta tidak men-tasmi' –kan (menyimakkan) hafalan Al-Qur'annya (kepada yang lain).
- 3. Perhatian yang berlebihan terhadap urusan dunia. Karena ia dapat menjadikan hati tergantung padanya, sehingga hati pun menjadi keras dan tidak dapat menghafal dengan mudah.

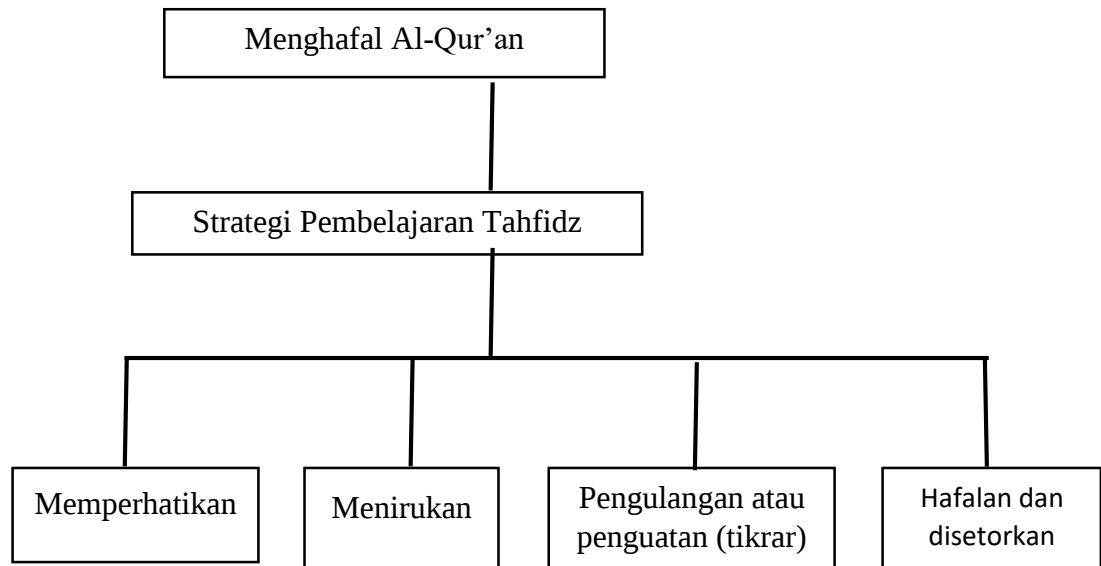
4. Menghafalkan banyak ayat dalam waktu yang singkat berpindah ke ayat yang lain sebelum hafalan sebelumnya kuat.
5. Semangat yang berlebihan untuk menghafal dipermulaan yang menjadikannya menghafalkan banyak ayat tanpa menguatkan hafalannya (terlebih dahulu). Kemudian jika mendapati dirinya tidak kuat hafalannya dia pun putus asa untuk menghafal dan meninggalkannya (Wulandari, 2019).

e) Tips Mengatasi Hambatan

1. Berlindung kepada Allah dengan berdo'a dan merendahkan diri dihadapan-Nya agar dia menetapkan hati kita dalam menghafalkan Al-Qur'an dan menghafalkannya dengan cara yang Dia ridhai untukmu.
2. Ikhlasakan niat karena Allah dan beribadah kepada Rabb kita dengan membaca Al-Qur'an.
3. Bulatkan tekad untuk mengamalkan Al-Qur'an dengan mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
4. Jagalah Al-Qur'an dengan membacanya dan baguskanlah suara ketika kita membacanya.
5. Amalkan perintah dalam ayat ini dan letakkan selalu dalam pikiran kita (Departemen Agama, 2019).
6. Waspadalah terhadap beberapa perkara berikut:
 - a) Bersikap '*ujub* (bangga diri) dan *riya*' (pamer)
 - b) Memakan sesuatu yang haram dan syubhat.
 - c) Mengejek orang lain yang tidak hafal atau tidak bisa membaca Al-Qur'an.
 - d) Kemaksiatan dan dosa-dosa, baik dosa maupun dosa kecil.
 - e) Tidak konsisten dan tidak ada perhatian untuk membaca Al-Qur'an meski dalam kondisi tersulit sekali pun (Wulandari, 2019).

e) Kerangka konseptual

Kerangka berpikir yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari alur kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa orang yang mau menghafal Al-Qur'an memerlukan strategi yang tepat untuk memudahkan proses menghafal, karena dengan adanya strategi seseorang akan lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'an, seperti memperhatikan, menirukan, pengulangan atau penguatan (tikrar), dan hafalan dan disetorkan. Keempat strategi yang dipaparkan diatas saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*) adalah metode penelitian yang mendalam dan rinci untuk memahami kasus tertentu dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan kasus tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mendalam tentang strategi pembelajaran program tahfidz di TK dan PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an (Yin, 1997).

B. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di sekolah PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an yang terletak di jln. Perum M Regency No. 1, Tunggulwulung, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan strategi pembelajaran program tahfidz dengan memanfaatkan buku monitoring antara guru dan siswa.

C. Subyek dan Informan

Subjek dalam penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapun subyek dan informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an
- b. Ustadzah. Jumlah tenaga pengajar yang mengajar di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an berjumlah 9 orang.
- c. Santri. Jumlah seluruh santri ada 66 orang dengan latar belakang daerah yang berbeda-beda. Dengan jumlah hafalan yang berbeda ada yang 2 juz hingga 30 juz.

D. Data dan Sumber Data

Data menjadi keterangan yang didapatkan berdasarkan fakta yang berguna sebagai informasi untuk melakukan penelitian. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang

digunakan berupa data verbal bukan berupa data angka. Data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan terkait sumber data :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (Nurjanah, 2021). Sugiyono menyatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nurjanah, 2021). Data primer didapatkan melalui narasumber dengan cara metode wawancara. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini yakni data observasi, wawancara, dan catatan sekolah, kurikulum.
2. Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang digunakan yakni berupa dokumentasi, laporan perkembangan anak. (Nurjanah, 2021). Sumber data pada penelitian ini yakni kepada sekolah, guru, dan siswa sekolah tk dan paud raudhatul qur'an yang berkaitan dengan Sekolah TK dan Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang dinilai dalam menjalankan penelitian. Data yang diperoleh saat penelitian, nantinya akan diolah dan dianalisis sehingga tercipta hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, data diperoleh secara alamiah melalui observasi atau pengamatan, wawancara, angket atau kuesioner, serta dokumentasi dari lapangan atau lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan menentukan hal yang dibutuhkan dan mencatat semua yang berkaitan dengan penelitian (Nurjanah, 2021). Teknik observasi terdiri dari tiga bentuk observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok (Iryana dan Kawasati, 2020). Observasi partisipasi yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informen. Observasi tidak terstruktur adalah metode pengambilan data yang

dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Sedangkan observasi kelompok yakni pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan, kegiatan observasi mengadopsi metode observasi tidak terstruktur dimana peneliti mengamati apa yang dilakukan objek penelitian tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan, yakni di sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui tatap muka dan proses tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber data (Trivaika and Senubekti, 2022). Proses pengumpulan data melalui kegiatan wawancara bertujuan untuk mencatat opini individu sebagai sumber data yang terdapat dalam sebuah organisasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terdiri dari dua jenis yakni wawancara mendalam dan wawancara terarah (Iryana dan Kawasati, 2020). Wawancara mendalam yakni wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informasi dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana wawancara hidup dan dapat dilakukan berkali-kali. Sedangkan wawancara terarah yakni teknik wawancara yang dilakukan dengan menanyakan kepada informan sebagai sumber data tentang hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada penelitian yang akan dilakukan, teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terarah dengan kepala sekolah dan guru sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, yang berisi tentang individu atau sekelompok orang, pariwisata, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Iryana dan Kawasati, 2020).

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman atau kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ialah penelitian yang mengkaji peristiwa atau tindakan sosial yang alami, memfokuskan pada cara seseorang untuk menafsirkan dan memahami realita sosial hingga dapat memecahkan permasalahan. (Iryana dan Kawasati, 2020)

Penelitian diawali dari pengumpulan data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lainnya yang dapat dibuktikan keabsahannya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyederhanakan dan mengerucutkan data sesuai dengan kebutuhan agar memudahkan peneliti mendapatkan informasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk pemaparan teks, tabel, grafik dan data bentuk lainnya yang didapatkan. Pada tahapan terakhir, peneliti mengambil kesimpulan yang disajikan pada bagian akhir laporan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menentukan fokus permasalahan dan selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi. Selain itu peneliti juga melakukan perizinan terdahulu untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini penelitian diawali dengan mencari sumber referensi dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan konteks penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti mendatangi langsung lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Sekolah PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Seusai terkumpulnya data primer dan sekunder, tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis melalui model-model yang telah dijelaskan sebelumnya dengan teliti, sehingga bisa tersusun karya ilmiah berupa skripsi yang bisa dijadikan rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya. Bersamaan dengan ini, peneliti juga melakukan analisis data secara bertahap guna memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pelaporan Data

Pelaporan data menjadi tahap yang terakhir dalam penelitian, yaitu dengan menyajikan hasil penelitian dan hasil analisis yang dicantumkan ke dalam laporan penelitian. Penyusunan laporan hasil penelitian disesuaikan dengan format kebahasaan yang ilmiah prosedur penulisan karya tulis ilmiah yang telah disepakati. Hasil penelitian berupa naskah skripsi akan dilaporkan kepada dosen pembimbing yang kemudian akan disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah jika melalui uji keabsahan data guna mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Menurut K. Denkin, triangulasi data merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Susanto and Jailani, 2023). Pada penelitian ini, triangulasi data yang digunakan oleh peneliti yakni :

A. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Pada penelitian ini, metode pengambilan data yang digunakan yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode triangulasi pada saat observasi lapangan atau pengamatan, penelitian memanfaatkan wawancara dan hasil observasi untuk mengecek kebenaran data.

B. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber merupakan penelitian yang memanfaatkan pengumpulan data guna memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama

untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data (Ule, Kusumaningtyas, and Widyaningrum, 2023). Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi kepercayaan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Anggito dan Setiawan., 2007). Pada penelitian ini, peneliti memeriksa data dari berbagai sumber data. Sumber data yang digunakan pada penelitian yakni kepala sekolah, guru, dan siswa sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an.

C. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah peroleh data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara ataupun teknik yang lain dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda. Pemilihan waktu pada proses penelitian sangat menentukan kebenaran data yang didapat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi pembelajaran Tahfidz

Tahapan perencanaan tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak, talaqqi dan utrujah bermula setelah kesepakatan antara Pimpinan Sekolah PAUD Raudhatul Qur'an. Dan dari strategi ini ada beberapa tahapan yaitu proses pelaksanaan tahfidz, metode, media, hasil evaluasi pembelajaran yaitu sebagai berikut ;

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

. Pembukaan pelaksanaan pembelajaran anak sebelum melakukannya yaitu dengan muroja'ah sambil menghafal yaitu ; muroja'ah sendiri (semakin banyak hafalan maka harus semakin banyak pula waktu yang digunakan untuk mengulangi hafalan), muroja'ah dalam sholat, muroja'ah bersama (pengulangan bersama-sama), muroja'ah kepada guru.

kegiatan inti pembelajaran yaitu mencakup empat tahapan yaitu meliputi ; pertama, anak diminta memperhatikan bacaan guru secara saksama dan baik, karena pada tahap ini kemampuan mendengar dan meniru menjadi fondasi awal. Kedua, anak menirukan bacaan ayat demi ayat sesuai dengan contoh guru, baik dari aspek makhraj maupun tajwidnya. Ketiga, dilakukan pengulangan atau penguatan (tikrar), yakni anak diajak mengulang-ulang ayat yang sama dalam waktu tertentu agar tertanam dalam memori jangka panjang. Keempat, setelah anak merasa cukup hafal, maka ayat tersebut disetorkan kepada guru untuk dikoreksi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹

kegiatan penutup pembelajaran yaitu anak-anak menyetorkan dalam muroja'ah pasca hafal (menyetorkan hafalan) yaitu ; metode Fami Bi Syauqin secara harfiyah berarti lisanku selalu dalam kerinduan, muroja'ah dalam sholat, muroja'ah dengan cara menyimak, muroja'ah dengan mengkaji, muroja'ah dengan menulis, muroja'ah dengan alat bantu.²

¹ (hasil wawancara ibu salimah, 2025)

² (hasil wawancara ibu salimah, 2025)

Sehingga dari adanya tahfidz dan diterapkannya jadwal untuk siswa-siswi tahfidz maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua anak sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an kota malang yakni penerapan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan jam yang telah ditentukan dan untuk pembelajaran tahfidz dilakukan di dalam kelas masing-masing yang telah ditentukan jenjangnya. Berikut ini adalah jadwal kegiatan santri di sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an kota Malang.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Santri
Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	06.00-06.20	Do'a dan apel pagi	
2.	06.20-06.35	Sholat dhuha	
3.	06.35-07.20	Muraja'ah qarib	
4.	07.20-08.10	Ziyadah (klasikal + individu)	
5.	08.10-09.00	Membaca utrujah, mengulang ziyadah dan do'a + hadist	
6.	09.00-09.30	Istirahat	
7.	09.30-10.40	Muroja'ah baid dan persiapan ziyadah	
8.	10.40-11.20	Kegiatan TK	
9.	11.20-11.30	Penutupan	
10.	11.30-12.15	Persiapan Sholat Dzuhur (berwudhu, muraja'ah juz 30, sholat, dzikir setelah sholat)	

Sumber data : Dokumentasi Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

Kegiatan Mingguan

Kegiatan Mingguan Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an selalu mengerjakan atau melaksanakan muraja'ah dan disetorkan kepada ustadzah didalam sekolah paud tahfidz raudhatul qur'an

Sumber data : Dokumentasi Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

*Catatan, Jadwal Kegiatan harian ziyadah (penambahan surat) jika jamnya bertemu dengan jadwal kegiatan mingguan yakni muraja'ah (setoran hafalan) setelah penambahan.

b. Metode Pembelajaran Tahfidz

metode pembelajaran juga penting dan perlu disiapkan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. metode pembelajaran adalah serangkaian aksi terstruktur pendidik ketika memberikan pengetahuan terbaru. Metode pembelajaran ialah usaha yang guru lakukan untuk menginterpretasikan rancangan kegiatan belajar mengajar yang sudah dibuat dalam memperoleh sasaran dari pendidikan. penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat sangat membantu proses penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

Pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tenaga pendidik dengan peserta didik di kelas tidak hanya materi saja yang harus dipersiapkan, akan tetapi terdapat hal-hal penting yang diperlukan dalam proses tersebut. Salah satu komponen penting yang harus dipersiapkan pada proses perencanaan pembelajaran selain strategi pembelajaran yakni metode pembelajaran, hal tersebut tidak kalah pentingnya dengan strategi pembelajaran. hal ini yang diungkapkan oleh ustadzah Nada dengan pemaparan sebagai berikut :

“ Metode yang sering saya gunakan ketika mengajar di kelas itu tabaruk, talaqqi, utrujah dan diakhir pembelajaran saya juga menyelipkan tanya jawab supaya saya tau kira-kira mereka paham atau tidak sama materi yang saya jelaskan tadi “³

Berikut paparan dari Tabaruk, Talaqqi dan Utrujah; pertama, tabaruk adalah proses memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan dan menyimak bacaan AL-Qur'an yang baik dan benar dari guru atau pendamping. Tujuan tabaruk adalah memberikan contoh bacaan yang baik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca AL-Qur'an. Contohnya; guru membaca ayat-ayat AL-Qur'an dengan tartil dan siswa menyimak dengan seksama. Kedua, Talaqqi (*Face-to-Face*) adalah metode pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara langsung untuk mempelajari dan memahami materi tahfidz. Guru membimbing dan mengoreksi siswa secara langsung untuk memastikan pemahaman yang benar. Contohnya; guru memberikan materi tahfidz kepada siswa dan kemudian mengoreksi bacaan siswa secara

³ hasil wawancara ibu nada sofin).

langsung. Ketiga, Utrujah adalah proses menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat AL-Qur'an yang telah ditentukan. Dalam utrujah ini siswa diharapkan dapat menghafal dan memahami ayat-ayat AL-Qur'an dengan baik dan benar. Contohnya; siswa diminta untuk menghafal beberapa ayat AL-Qur'an dan kemudian mengulanginya secara berkala untuk memastikan hafalan yang kuat⁴

Berdasarkan hasil wawancara terkait metode pembelajaran dapat kita ketahui bahwa terdapat metode yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran pada siswa tahfidz di sekolah PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an salah satunya yakni dengan menerapkan metode tanya jawab dan memanfaatkan media visual sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

c. Media dan sumber belajar pembelajaran tahfidz

Kata media berasal dari bahasa Latin yang maknanya yakni jembatan. Pada dunia pendidikan, media sebagai penghubung informasi antara guru dan siswa bertujuan tercapai kegiatan pembelajaran yang optimal. Pengertian media secara khusus dalam konteks pembelajaran lebih diartikan sebagai peralatan dalam bentuk grafik atau elektronik dalam mendapatkan dan menata ulang materi pembelajaran baik verbal maupun visual⁵ Media merupakan wahana atau tempat yang dijadikan sebagai penyalur pesan atau informasi pembelajaran. Jenis media terbagi menjadi 3 yakni media visual (seperti televisi bergambar dan suara), media audio, serta media cetak (seperti buku, tulisan).

d. Hasil / evaluasi dari pembelajaran tahfidz

Evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan berorientasi pada proses, bukan semata hasil akhir. Salah satu bentuk evaluasi yang paling umum dan relevan untuk anak-anak di tingkat PAUD atau RA adalah setoran hafalan (simaan), yaitu kegiatan menyetorkan ayat yang sudah dihafal kepada guru secara lisan.

Setoran hafalan berfungsi sebagai bentuk evaluasi formatif yang bertujuan untuk melihat sejauh mana anak dapat mengingat dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar. Pada proses ini, guru menyimak secara seksama hafalan anak, lalu memberikan umpan balik terkait bacaan, tajwid, serta kelancaran hafalan. Evaluasi ini

⁴ (hasil wawancara ibu nada shofin).

⁵ hasil wawancara bapak hasan, 2025

bersifat terbuka dan tidak menekan anak, melainkan memberikan motivasi dan apresiasi agar mereka merasa dihargai atas usaha mereka (hasil wawancara bapak zulfirman). Menambahkan bahwa bentuk evaluasi ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, tergantung pada kesiapan anak. Biasanya, guru mencatat capaian hafalan dalam buku khusus, dan memberikan tanda bintang, stiker, atau pujian sebagai bentuk penghargaan. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pada aspek penghargaan positif dan perkembangan emosional anak ⁶

Evaluasi tahfidz melalui setoran juga dapat dilakukan secara informal di rumah oleh orang tua. Dalam hal ini, orang tua memiliki peran penting sebagai mitra guru dalam memantau dan membantu kelancaran hafalan anak⁷. Bentuk kolaborasi ini memperkuat keberhasilan program tahfidz, karena evaluasi dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga secara berkesinambungan.

Dengan demikian, hasil tahfidz tidak hanya dilihat dari seberapa banyak ayat yang dihafal, tetapi juga dari kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, konsistensi muraja'ah (pengulangan hafalan), dan sikap anak dalam mengikuti proses hafalan. Evaluasi yang lembut, menyenangkan, dan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di lembaga pendidikan tentunya memiliki tujuan tercapainya suatu pembelajaran yang optimal dan berhasil. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari evaluasi yang diberikan. Evaluasi merupakan kegiatan penilaian yang direncanakan guna mengetahui dan mengukur suatu objek dengan hasil akhir dan kesimpulan yang menjadi tolak ukurnya. Adapun beberapa jumlah santri program tahfidz berserta hafalannya:

Tabel 4.2 Jumlah Santri

No.	(Juz)	Jumlah Santri
1.	30	30
2.	29	10
3.	28	2

⁶ hasil wawancara bapak zulfirman, 2025.

⁷ hasil wawancara bapak zulfirman, 2025).

4.	27	8
5.	24	4
6.	22	4
Total		58

e. Lingkungan pembelajaran tahfidz

Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an yaitu sebuah lembaga Pendidikan untuk Anak usia dini (2-6) tahun yang menjadikan al-qur'an sebagai sumber kegiatan utama. Aktivitas berbasis al-qur'an yang meliputi menghafal, membaca, mentadaburi serta mengamalkan al-qur'an dalam kehidupan sehari sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an didirikan mulai dari tahun 2017 dengan nama Rutaba tazkiyatuna dan berkembang menjadi STAB Raudhatul Qur'an dan tahun 2023 menjadi Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an⁸. Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an berada di jl. Perum M Regency No. 1, Tunggulwulung, Lowokwaru, Kota Malang.

Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang memiliki visi yaitu menjadi wahana pendidikan yang menyenangkan dalam membentuk karakter Qur'ani, sedangkan misinya yaitu; 1.) Menjadi mitra keluarga dalam menjaga fitrah tauhid anak usia dini, 2.) Memberikan pembiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an yang meliputi menghafal, membaca, mentadaburi, dan mengamalkan, 3.) Menyediakan lingkungan belajar Al-Qur'an yang menyenangkan, 4.) Mengembangkan program pembelajaran untuk membentuk karakter Qur'ani yang meliputi beriman, berakhlak bahagia. Dan tujuannya : 1.) Menjadi sahabat keluarga yang amanah dan unggul dalam membentuk karakter Qur'ani, 2.) Membina anak-anak untuk mengenal Allah melalui ayat qoulliyah dan kouniyah, 3.) Menyiapkan anak-anak yang mampu menghafal Al-Qur'an mampu membacanya, mengenal makna ayatnya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan metode yang selaras dengan usia perkembangan anak.

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang untuk menunjang kegiatan pelaksanaan program tahfidz qur'an di suatu lembaga sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun

⁸ hasil wawancara ibu Fatmawati, 2025

sarana dan prasarana yang ada disekolah paud tahfidz raudhatul qur'an kota malang antara lain⁹:

Tabel 4.3 sarana prasarana

Ruang Kelas	Ruang Kepala Sekolah
Mushola	Aula
Kamar mandi (WC) Santri Laki-laki	Kamar mandi (WC) santri perempuan
Kamar mandi (WC) guru	Kamar mandi (WC) umum

Profil tenaga pendidik di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang yaitu memiliki jumlah 8 orang ditambah staff dan pegawai yang berjumlah 4 orang, sehingga terdapat 12 orang dengan jumlah keseluruhan. Adapun rincian sebagai berikut¹⁰:

Tabel 4.4 profil tenaga pendidik

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Tenaga pendidik	8
2.	Staff dan pegawai	4
Total Keseluruhan		12

6. **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran pada Siswa Tahfidz Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses kegiatan tersebut, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Atik Jamiati Ningsih, beliau memaparkan faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran santri tahfidz, sebagai berikut :

⁹ hasil wawancara ibu Fatmawati, 2025

¹⁰ hasil wawancara ibu miya, 2025

“ Salah satu faktor pendukungnya yaitu kebijakan sekolah, yang memberikan toleransi yang lebih sehingga mereka juga tidak dituntut belajar sebanyakya, tetapi tetap menggunakan standar berdasarkan materinya ”¹¹

Hal mendukung lainnya juga diungkapkan oleh ustadzah Erni Fatmawati yang menyatakan bahwa :

“ Salah satu hal yang bisa dikatakan sebagai faktor yang mendukung dari adanya tahfidz ini, itu jadwal pembelajaran yang sudah diselaraskan, artinya antara kegiatan belajar dikelas dengan kegiatan tahfidznya itu sama-sama berjalan seimbang, tidak ada yang tertinggal”¹²

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh beberapa narasumber diatas terkait faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran anak tahfidz, maka dapat disimpulkan bahwa mereka tidak dibebankan terlalu berat pada materi dan penugasannya, hal tersebut dikarenakan menjadi anak tahfidz memiliki beban tersendiri karena harus memiliki 2 jadwal kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari senin-jum'at yang harus diseimbangkan antara kegiatan pembelajaran TK dan pembelajaran tahfidz al-qur'annya.

Selain faktor pendukung, dalam proses pembelajaran tk yang diberikan kepada anak tahfidz juga terdapat faktor penghambat. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Nada Shofin, sebagai berikut :

“ Untuk penghambatnya yakni dari dalam dirinya masing-masing itu jenuh, karena setiap harinya mereka harus hafalan sehingga ada rasa bosan. Jadi ustadzah-ustadzah sudah ada peraturan juga kan dari sekolah jadi untuk anak tahfidz bebannya diringankan. Karena memang sama-sama penting antara nilai tahfidznya dan juga nilai pembelajarannya.”¹³

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh ustadzah Erni Fatmawati, sebagai berikut :

“ Beban keterbatasan waktu, padahal sudah disiasati dengan pengurangan materi maksudnya materi yang disampaikan pokok-pokoknya saja. Nantinya itu ketika ujian materi mereka juga akan dibuat sesuai dengan materi yang disampaikan ”¹⁴

¹¹ (hasil wawancara ibu Ningsih, 2025)

¹² (hasil wawancara ibu Fatmawati, 2025).

¹³ (hasil wawancara ibu Shofin, 2025).

¹⁴ (hasil wawancara ibu Fatmawati, 2025).

Selain kedua pemaparan yang telah terungkap diatas. Ustadzah Miya juga mengungkapkan hal yang menjadi faktor penyebab pembelajaran anak tahfidz, sebagai berikut :

*“ Kalau itu jelas, karena kalau mereka itu tahfidz berarti sejak awal mereka sudah tau konsekuensinya jika ketika pembelajaran mereka menemui kendala maka ada faktor lain yang menjadi penyebabnya ”*¹⁵

Jika dilihat dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran santri tahfidz qur'an. Dikarenakan menjadi anak tahfidz al-qur'an harus menanggung beban yang berat antara hafalan dan harus tetap menjalankan pembelajaran sesuai kurikulum, maka penyampaian materi yang diberikan oleh ustadzah hanya sebatas materi pokok saja. Adanya jadwal kegiatan pembelajaran tahfidz yang dilakukan rutin setiap hari senin-jum'at tentunya hal ini membuat anak tahfidz merasa bosan dan jenuh.

Berdasarkan pemaparan yang diberikan oleh beberapa narasumber di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pada siswa tahfidz Qur'an, diantaranya;

- 1) Faktor pendukung pembelajaran
 - a) Kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
 - b) Jadwal pembelajaran yang disesuaikan sehingga anak tahfidz tidak menanggung beban pembelajaran yang terlalu berat.
- 2) Faktor penghambat pembelajaran
 - a) Rasa bosan dan jenuh
 - b) Keterbatasan waktu pembelajaran.

B. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan tahapan pembelajaran tahfidz di PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahapan-tahapan ini mencakup memperhatikan, menirukan, pengulangan (tikrar), hafalan, dan disetorkan.

¹⁵ (hasil wawancara ibu Ningsih, 2025).

1. Tahap Memperhatikan dan Menirukan: Teori Belajar Sosial Kognitif, Tahap awal dalam pembelajaran tahfidz, yaitu memperhatikan bacaan guru atau ustadzah dan kemudian menirukan (taklid) (Bandura, 2023) ; pertama, Pembelajaran Observasional yaitu menyatakan bahwa manusia belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain. Dalam konteks ini, guru atau ustadzah berperan sebagai pembimbing. Peserta didik mengamati cara guru melafalkan ayat, memperhatikan makhraj, tajwid, dan irama. Kedua, Proses Atensi yaitu Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada kemampuan peserta didik untuk memberikan perhatian penuh pada pembimbing. Lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan suara yang jelas, dan metode penyajian yang menarik (misalnya, guru yang interaktif) akan meningkatkan atensi peserta didik. Ketiga, Proses Retensi yaitu Setelah memperhatikan, peserta didik harus mampu mengingat atau menyimpan informasi yang diamati. Ini melibatkan proses kognitif untuk mengkodekan dan menyimpan bacaan dalam memori mereka, meskipun pada usia dini mungkin lebih bersifat memori sensorik dan jangka pendek. Keempat, Proses Reproduksi Motorik yaitu tahap menirukan adalah saat peserta didik mencoba mereplikasi apa yang telah mereka amati dan ingat. Guru akan memberikan bimbingan dan koreksi jika ada kesalahan dalam pelafalan. Kelima, Motivasi yaitu meskipun tidak secara langsung merupakan bagian dari proses menirukan, motivasi (intrinsik dari keinginan menghafal atau ekstrinsik dari penguatan guru) memainkan peran penting dalam memastikan peserta didik terlibat aktif dalam proses memperhatikan dan menirukan (Teori Bandura, 2023).
2. Tahap Pengulangan (Tikrar) atau Penguatan: Teori Behaviorisme dan Pembelajaran Latihan, Tahap pengulangan (tikrar) dan penguatan merupakan inti dari pembelajaran tahfidz dan sangat kuat kaitannya dengan teori behaviorisme ; tikrar atau pengulangan adalah bentuk latihan yang diperkuat ; Pertama, Penguatan Positif yaitu ketika peserta didik mengulang hafalan dengan benar atau menunjukkan kemajuan, pujian dari guru, senyum, stiker, atau bentuk pengakuan lainnya berfungsi sebagai penguatan positif. Penguatan ini akan meningkatkan kemungkinan perilaku hafalan yang

diinginkan untuk terulang di masa depan. Kedua, Hukuman (Punishment) atau Penguatan Negatif yaitu meskipun tidak selalu dalam bentuk fisik, koreksi atas kesalahan (misalnya, diminta mengulang bagian yang salah hingga benar) dapat dianggap sebagai bentuk stimulus yang dihindari (penguatan negatif, jika penghindaran stimulus tersebut meningkatkan perilaku yang diinginkan) atau konsekuensi yang tidak menyenangkan (hukuman, jika tujuannya mengurangi perilaku salah). Namun, dalam pendidikan anak usia dini, fokus lebih pada penguatan positif. Dan Pembiasaan Melalui pengulangan yang konsisten, proses menghafal menjadi kebiasaan. Ini menciptakan rutinitas yang mendukung pembentukan memori jangka panjang (Teori B.F. Skinner, 2023).

3. Tahap Hafalan dan Setoran yaitu Teori Kognitif (Memori Jangka Panjang) dan Validasi Sosial Tahap hafalan adalah puncak dari proses mengingat, di mana peserta didik mampu mereproduksi ayat tanpa melihat mushaf. Tahap setoran adalah validasi dari hafalan tersebut ; Pertama, Memori Jangka Panjang – Teori Kognitif: Hafalan yang telah dikuasai dan disimpan adalah contoh dari informasi yang berhasil masuk ke memori jangka panjang. Pengulangan (tikrar) yang efektif akan mentransfer informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang ; pertama, Elaborasi yaitu meskipun pada anak usia dini, pemahaman mendalam mungkin terbatas, namun upaya guru untuk menjelaskan konteks atau makna sederhana ayat dapat membantu dalam proses elaborasi, sehingga hafalan lebih bermakna dan mudah diingat, kedua, Praktik Mengambil Kembali yaitu proses setoran sendiri adalah bentuk upaya untuk mengambil kembali informasi dari memori. Semakin sering hafalan disetorkan, semakin kuat jejak memori tersebut (Teori Kognitif, 2019).

Kedua, Umpan Balik (*Feedback*) yaitu proses setoran juga menyediakan umpan balik langsung dari guru. Umpan balik ini bermaksud untuk koreksi dan penguatan lebih lanjut, yang sejalan dengan siklus belajar kognitif (Teori Kognitif, 2019).

Ketiga, Validasi dan Akuntabilitas Sosial yaitu Setoran hafalan di hadapan guru atau teman sebaya juga memiliki dimensi sosial. Ini menjadi bentuk

akuntabilitas dan validasi bahwa hafalan telah dikuasai, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta didik (Teori Kognitif, 2019).

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz

Keberhasilan atau kendala dalam implementasi strategi pembelajaran tahfidz tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat.

- a. Faktor pendukung meliputi ¹⁶:
 1. Tenaga pendidik yang memberikan dukungan penuh terkait adanya program-program unggulan di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang, serta lembaga pendidikan yang memberikan kebijakan-kebijakan terkait jadwal pembelajaran TK yang diselaraskan dengan jadwal tahfidz memberikan dampak yang positif bagi peserta didiknya.
 2. Sarana dan prasarana yang disediakan memberikan manfaat selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
 3. Dukungan dari orang tua menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran¹⁷
- b. Faktor penghambat yaitu meliputi¹⁸:
 1. Rasa malas menjadi hal yang menghambat kegiatan pembelajaran, jika hal itu dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap seluruh aktivitas serta jadwal yang padat bagi siswa tahfidz di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang.
 2. Manajemen waktu menjadi sesuatu yang sangat krusial bagi siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz AL-Qur'an, karena padatnya jadwal kegiatan yang dimiliki dan rutin dilakukan setiap hari, maka perlu dibutuhkan manajemen waktu yang baik¹⁹

¹⁶ (Hasil dari wawancara ibu Ningsih, 2025)

¹⁷ (Hasil wawancara ibu Ningsih, 2025).

¹⁸ (Hasil wawancara ibu Ningsih, 2025)

¹⁹ (hasil wawanca ibu Ningsih, 2025).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait strategi pembelajaran pada siswa Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang sebagai berikut :

1. Strategi Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang adalah meliputi :
 - a. Tabaruk adalah proses memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan dan menyimak bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar dari guru atau pendamping. Tujuan tabaruk adalah memberikan contoh bacaan yang baik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Contohnya; guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan siswa menyimak dengan seksama.
 - b. Talaqqi (Face-to-Face) adalah metode pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara langsung untuk mempelajari dan memahami materi tahfidz. Guru membimbing dan mengoreksi siswa secara langsung untuk memastikan pemahaman yang benar. Contohnya; guru memberikan materi tahfidz kepada siswa dan kemudian mengoreksi bacaan siswa secara langsung.
 - c. Utrujah adalah proses menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan. Dalam utrujah ini siswa diharapkan dapat menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Contohnya; siswa diminta untuk menghafal beberapa ayat Al-Qur'an dan kemudian mengulanginya secara berkala untuk memastikan hafalan yang kuat.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran pada siswa tahfidzul Al-Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang yakni sebagai berikut:

a. Faktor pendukung yaitu meliputi :

- 1) Tenaga pendidik yang memberikan dukungan penuh terkait adanya program-program unggulan di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang, serta lembaga pendidikan yang memberikan kebijakan-kebijakan terkait jadwal pembelajaran Tk yang diselaraskan dengan jadwal tahfidz memberikan dampak yang positif bagi peserta didiknya
- 2) Sarana dan prasarana yang disediakan memberikan manfaat selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Dukungan dari orang tua menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran.

b. Faktor penghambat yaitu meliputi :

- 1) Rasa malas menjadi hal yang menghambat kegiatan pembelajaran, jika hal itu dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap seluruh aktivitas serta jadwal yang padat bagi siswa tahfidz di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang.
- 2) Manajemen waktu menjadi sesuatu yang sangat krusial bagi siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, karena padatnya jadwal kegiatan yang dimiliki dan rutin dilakukan setiap hari, maka perlu dibutuhkan manajemen waktu yang baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh mengenai strategi pembelajaran Tk pada siswa tahfidzul Al-Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang, peneliti memberikan beberapa masukan baik untuk lembaga pendidikan, tenaga pendidik, peserta didik, dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang terus memberikan fasilitas sarana dan prasaran yang mendukung di setiap program-program unggulan yang ada. Sehingga peserta didik memiliki wadah yang baik untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan bagi tenaga pendidik dapat mengimplementasikan berbagai strategi, metode, media, sampai evaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi real di kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik terus meng-upgrade diri terkait potensi yang dimiliki, sehingga dapat mengikuti berbagai program-program unggulan yang sudah disediakan di lembaga pendidikan. Tak hanya itu, peserta didik diharapkan mampu terus menambah ilmu pengetahuan dan wawasan lebih banyak lagi.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilaksanakan penelitian dengan metode kuantitatif agar dapat memperoleh data empiris yang lebih akurat tentang efektivitas strategi pembelajaran Tk pada siswa tahfidzul Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2019. "Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu."
- Anggito dan Setiawan. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif, 236. Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Hal. 57." UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Bahrudin, Ahmad Robeth. 2023. "Manajemen Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah Di MAN 2 Pasuruan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bandura, Albert. 2023. "Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10 (1): 107–15.
- Departemen Agama, R I. 2019. "Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Huda." *Jakarta: Bintang Indonesia*.
- Fatmawati, ibu erni. 2025. "Hasil Wawancara."
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11:1–17.
- Gunada, I Wayan Agus. 2022. "Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 109–23.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, and I Indra. 2021. "Media Pembelajaran." Tahta media group.
- Hidayat, Adi. 2018. "Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir." *Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar*.
- Irawati Ipung. 2020. "Pembiasaan Menghafal Surat Pendek Dalam."
- iryana dan kawasati. 2020. "SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG TUGAS RESUME UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)."
- Jaya, Farida, and M Pd. 2019. "Buku Perencanaan Pembelajaran-Full. Pdf." 2019 152.
- Kognitif, teori dari. 2019. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di Mi)." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2): 94–111.

- Mufidah, Nuril. 2019. “مَلَسُوا هَيْلَعُ اللهِ”
 تَلَصَّ اللهُ لُؤْسَ لَاقٍ: لَاقٍ هُنَعُ اللهُ يَضْرِبُ دُؤْسَ نَبَا نَعُو لُؤْفًا لَا
 لِأَثْمًا رُشْعِبُ نَسْلَحًا وَنَسَحَ هَلْفُ اللهِ يَأْتِكُ نِمَ أَفْرَحَ أَرْقَ نَمَ، لَمَّا “فَرَحَ مَيْمُو فَرَحَ مَلَاوُ فَرَحَ”
- Nasihah, Kholisatin. 2013. “Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Pondok Pesantren Raudlatul Falah Ds. Bermi Kec. Gembong Kab. Pati,” 24.
- Ningsih, Ustadzah Atik Jamiati. 2025. “Wawancara.”
- Nurjanah, Nurjanah. 2021. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *JURNAL MAHASISWA* 1 (1).
- Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari’ah Dan Tarbiyah* 3 (1): 171–210.
- Purwanto, Eko Sigit. 2021. “Strategi Pembelajaran.”
- Putrawangsa, Susilahudin. 2018. *Desain Pembelajaran: Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. CV. Reka Karya Amerta.
- Rahayu, Nita, Karso Karso, and Sendi Ramdhani. 2019. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran LAPS-Heuristik.” *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 2 (2): 83–94.
- Rahman, Sunarti. 2022. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, Dina Nuzulul, and Linda Dwiyaniti. 2018. “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 4 (1): 44–50.
- Riana, Riana. 2017. “Integrasi Nilai Karakter Mata Pelajaran Umum Di Madrasah Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2 (1): 1–11.
- Rusadi, Bobi Erno. 2018. “Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul QuranTangerang Selatan.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10 (2): 268–82.
- Salimah, Alzena Savaira, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy Aisyah, and Muhammad Ahsan Al-Kautsar. 2023. “Strategi Pendidikan Islam Anak Usia

- Dini Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1).
- Santoso, Agung Nugroho Reformis. 2020. “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Ma’had Bahrul Fawaid Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Setiawati, Bustanil Arifin. 2021. “Penerapan Metode Silat-Qu (Satu Hari Lima Ayat Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di PP Tahfidzul Qur’an Al-Mulk Jember.”
- Shofin, Ustadzah Nada. 2025. “Wawancara.”
- Siregar Zulfirman, 2021. 2021. “Kajian Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.”
- Skinner, B.F. 2023. “Teori Belajar Behavioristik.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5 (3): 404–11.
- Sugiyanto, Sugiyanto. 2024. “Berkas Modernisasi Koperasi Melalui Ekosistem Bisnis Berbasis Keanggotaan.”
- Susanto, Dedi, and M Syahrani Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 (1): 53–61.
- Suwandi, Yulis. 2015. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Tana Tidung.” *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ* 6 (1): 93–102.
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti. 2022. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Nuansa Informatika* 16 (1): 33–40.
- Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum. 2023. “Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II.” *Widya Wacana* 1 (1): 1–28.
- Wulandari, Sari. 2019. “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Studi Di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Bengkulu).” IAIN BENGKULU.
- Yin, Robert K. 1997. “Studi Kasus (Desain Dan Metode).”

Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://iitb.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 429/Un.03.1/TL.00.1/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

06 Februari 2025

Kepada

Yth. Kepala PAUD Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Afada Rif' Atal Muna
NIM : 210105110047
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Program Tahfidz (Studi Kasus di Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang)

Lama Penelitian : Februari 2025 sampai dengan April 2025
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/nstansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	YAYASAN IHYAUL QUR'AN INDONESIA PAUD (KB-TK)TAHFIDZ RAUDHATUL QUR'AN Perum M-Regency (Mahyra Cozy Kos) Jalan Arumba, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru Kota Malang IJOPTK : 420.2/0109/35.73.406/2023 NPSN : 70048414
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 116/SK/PAUD-RQ/VI/2025	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Atik Jamiati Ningsih, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah PAUD (KB-TK) Tahfidz Raudhatul Qur'an
Nomor Indentitas	: 3520166311870001
Asal sekolah	: PAUD (KB-TK) Tahfidz Raudhatul Qur'an
NPSN	: 70048414
Menerangkan bahwa :	
Nama lengkap	: Nur Afada Rif'atal Muna
NIM	: 210105110047
Program Study	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Asal Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim
Menerangkan bahwa saudara yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di TK Tahfidz Raudhatul Qur'an dalam rangka penyelesaian tugas akhir study / skripsi dengan judul skripsi Berstrategi pembelajaran program tahfidz (study kasus di Paud tahfidz Raudhatul Qur'an kota Malang)terhitung mulai 12 Januari s.d 20 April 2025.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Malang, 12 Juni 2025 Kepala Sekolah	
  Atik Jamiati Ningsih, S.Pd	

Lampiran 4 Lembar Observasi

Transkrip Observasi 1

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025
 Kegiatan : Profil, Lokasi, dan Kondisi Sekolah
 Lokasi : Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang
 Pukul : 07.30-11.00

DESKRIPSI DATA	REDUKSI
Pada hari rabu tanggal 15 Januari 2025 pada pukul 07.30-11.00, peneliti berkunjung ke sekolah paud raudhatul qur'an kota malang dengan tujuan menelaah terkait profil sekolah, letak sekolah, dan kondisi fisik sekolah. Peneliti bertemu Erni Fatmawati beliau selaku wakil kepala sekolah. Beliau menyampaikan sedikit terkait kondisi fisik sekolah, dan menceritakan sedikit mengenai profil sekolah. Terkait profil sekolah yang lebih detail termuat didalam sebuah buku profil Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang dan juga website resmi Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang dengan link sebagai berikut: https://ihyaulquran.id/ . Semasa perkembangannya terus berusaha untuk memperbaiki kualitas lembaga pendidikan, baik dari segi sarana dan parsarana hingga pendidikannya. kualitas Seiring perkembangannya, Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang mengalami banyak perubahan nama dari awal berdiri hingga saat ini. Dalam perkembangannya Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang sempat mengalami beberapa kali pergantian nama lembaga, dari yang awalnya bernama Rutaba tazkiyatuna berkembang menjadi STAB Raudhatul Qur'an menjadi Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang yang berlokasi di jl. PerumM. Regency No 1, Tunggulwulung, Lowokwaru, Kota Malang.	Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang semasa perkembangannya terus berusaha untuk memperbaiki kualitas lembaga pendidikan, baik dari segi sarana dan parsarana hingga kualitas pendidikannya. Seiring perkembangannya, Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang mengalami banyak perubahan nama dari awal berdiri hingga saat ini. Sampai diperubahan nama yang terakhir pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.157 Tahun 2023 meningkat status dari STAB Raudhatul Qur'an menjadi Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang.

Transkrip Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

Kegiatan : Hafalah Wal Imtihan marhalah 1-5 program tahfidz Al-Qur'an

Lokasi : Kelas Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

Pukul : 09.30-11.15

DESKRIPSI	REDUKSI
Pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 tepat pukul 09.30-11.15, peneliti berkunjung ke Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang untuk menghadiri acara imtihan marhalah 1-5 siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang. Peneliti bertemu dengan pengurus program tahfidz yakni Atik jumiati ning, beliau menjelaskan bahwa terdapat kegiatan rutin berupa imtihan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyambung silaturahmi antara guru, murid dengan wali murid para siswa tahfidz Al Qur'an. Kegiatan positif tersebut dihadiri oleh wali murid dengan antusias yang sangat positif. Didalam kegiatan tersebut ada beberapa rangkaian acara yakni mulai dari Tanya jawab antara wali murid dengan siswa, tes hafalan dari para guru untuk siswa tahfidz, pembagian hadiah, dan juga reward untuk siswa-siswi tahfidz Al Qur'an yang mengikuti kegiatan tersebut.	Siswa tahfidz al-qur'an yang telah selesai dan khata target hafalannya akan dilakukan imthihan akhir yang dihadiri oleh orang tua dari siswa tahfidz al-qur'an. Adanya kegiatan imtihan marhalah 1-5 bagi siswa tahfidz al qur'an yang dilakukan pada hari kamis tanggal 16 Januari 2025 yang dihadiri oleh orang tua, kepala Sekolah, pengurus program tahfidz, dan tenaga pendidik yang ada di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang.

Transkrip Observasi 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025

Kegiatan : Program-Program Sekolah

Lokasi : Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang

Pukul : 06.00-10.00

DESKRIPSI	REDUKSI
Pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2025, peneliti berkunjung ke Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang dengan tujuan untuk mengobservasi program-program yang ada di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Malang. Program-program tersebut yakni tahfidz Al-Qur'an, Tk dan olimpiade. Masing program telah memiliki tempat tersendiri sebagai sarana pelaksanaan kegiatan tersebut.	Program-program unggulan yang terdapat di Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang yakni tahfidz Al-Qur'an, Tk, dan juga olimpiade. Semua program tersebut dapat diikuti oleh peserta didik Sekolah Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang. Adanya program-program tersebut sebagai wadah bagi mereka untuk menyalurkan bakat, hobi, dan juga minat dengan lebih maksimal dan terarah.

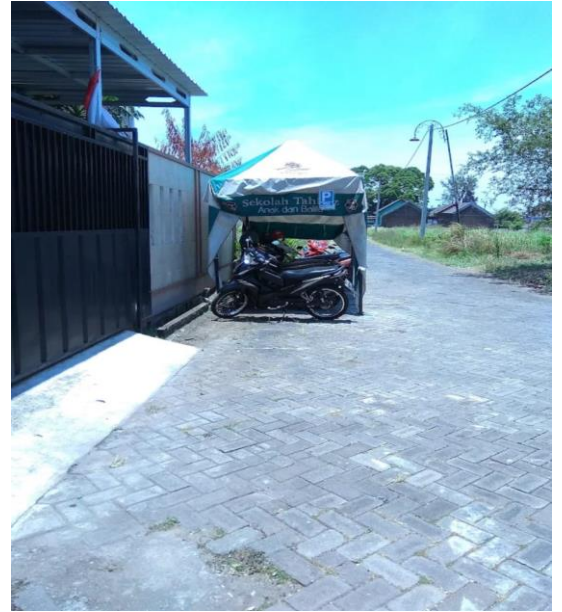
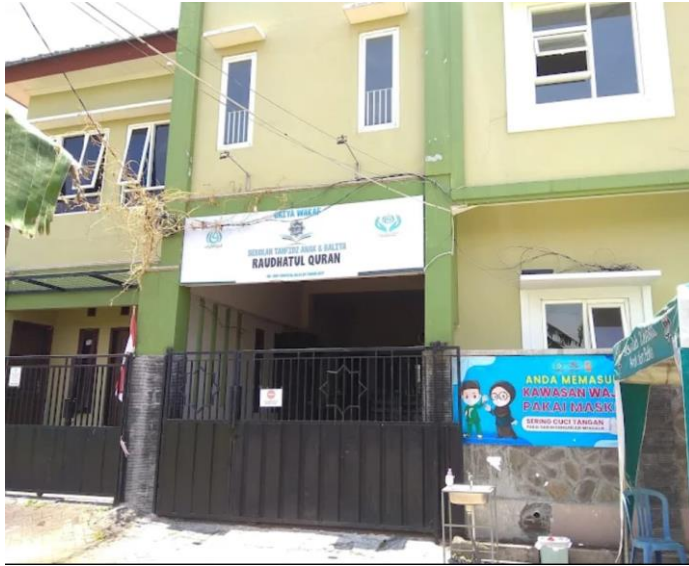
Lampiran 5 Data Santri

No	Nama	Jumlah Hafalan (Juz)
1.	Kamayka Athayya Rozi	30
2.	Salman Thariq Al Uwais	30
3.	Mariyah Mutia Zameena	30
4.	Rifqi Abdullah	30
5.	Syifa Khanza Almahyra	30
6.	Althaf Qawwam Janissary	30
7.	Yusuf Albari Wijaya	30
8.	Sakinah Farah Al Fatih	30
9.	Uwais Satoru Al Qorni	30
10.	Alishbah Putri Ayuni	30
11.	Zafirah	22
12.	Khadijah Khansa Ahmad	24
13.	Maudy Ayesha Zuhro	24
14.	Fatma Hanna	24
15.	Azkadina Kanzia Nadhifah	21
16.	Achamad Khenzie Gerdali	24
17.	Mohammad Habiburrahman A.	27
18.	Thariq Ahmad Athar	27
19.	Abdul Aziz Athaillah Al Mubarak	27
20.	Ibrahim Ar Rayyan	22
21.	Muhammad Abdurrahim kastela	30
22.	Fatimah Shafiya Ahmad	30
23.	Adzkiya Azkadina Khoiruddin	30
24.	El Fathan	30
25.	Abdullah Kalandra Antoni	30
26.	Jenna Hafizah Nur Aziza	30
27.	Said Rukmana	30
28.	Salamah Hanna Humairo	30
29.	Fadia Azimah Rachman	30
30.	Damar Aryasatya Bagaskara	30
31.	Hanina Hafiani	30
32.	Aara Brilliant Fahma	27
33.	Hurin 'Ain Asy Syahidah	28,5
34.	Zahid Akmal	28
35.	Cantigi Marzia Fanani	27
36.	Hamdan Al Faiq Kasyfitata	27
37.	Muhammad Brian Putra	27
38.	Shidqin Malik Aswan	27
39.	Thoriq Abdillah Setiawan	28
40.	Arya Tsabat Mudzakir	27
41.	Muhammad Uwais al Ayyubi	24
42.	Abdullah Kareem Nashrullah	23
43.	Muhammad Ahsan Syamil	30

44.	Ahmad Arsyad Alfaronizam	30
45.	Almira Falisha Hadi	30
46.	Alika Keshwari Ramadhani	30
47.	Almahyra Mafaza nugraha	30
48.	Zaky Hafizh Rabbani	30
49.	Hafshah Al Haafizhah Ahmad	30
50.	Himawari Hafizah Aninditya	30
51.	Shahana Rokhila Nuha	30
52.	Maryam Mutia Zameena	30
53.	Raden Ayu Hanin Mumtazah	30
54.	Muhammad Izzat An Najmi	29
55.	Muhammad Dzikri Abdillah	29
56.	Nazra Ghaida Al Haris	29
57.	Atha Fauzi Romadudin	29
58.	Abdullah Faqih Najid	29
60.	Azahra Aqila Apriyanti Sutrisno	29
61.	Abdurrauf Afif Prihantoro	29
62.	Khawla Aizahra Hafizah	29
63.	Queen Az Zahrah Nurkhalik	29
64.	Hisyam Abdurrahman	29
65.	Arfariel Mirza Rizqillah Ungsi	29
66.	Ahmad Hamzah Satria	29

Lampiran 6 Dokumentasi Observasi

Letak nampak depan dan samping sekolah



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi mewawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah



Lampiran 8 Dokumentasi Perangkat Pembelajaran

KURIKULUM MAHALLAH 1 (JUZ 30) PAUD TAHFIDZ RAUDHATUL QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025							
NO	HARI	TANGGAL	ZIYADAH	MR. QORIB	MR. BAIDH	DO'A	HADITS
1	Senin	6 Januari 2025					
2	Selasa	7 Januari 2025					
3	Rabu	8 Januari 2025					
4	Kamis	9 Januari 2025	An-Naba' 1 - 13	--	--		
5	Jumat	10 Januari 2025	An-Naba' 14 - 23	An-Naba' 1:1-5			Do'a Sebelum Makan
6	Senin	13 Januari 2025	An-Naba' 24 - 38	An-Naba' 6:1-25			
7	Selasa	14 Januari 2025	An-Naba' 39 - 40	An-Naba' 1:26			
8	Rabu	15 Januari 2025	Muroja'ah dan evaluasi An-Naba'				
9	Kamis	16 Januari 2025	An-Na'la' 1 - 12	An-Na'la'			Do'a Sebelum Makan
10	Jumat	17 Januari 2025	An-Na'la' 13 - 24	An-Na'la' s.d. An-Na'la' 1:1-2			
11	Senin	20 Januari 2025	An-Na'la' 25 - 36	An-Na'la' s.d. An-Na'la' 1:26			
12	Selasa	21 Januari 2025	An-Na'la' 37 - 46	An-Na'la' s.d. An-Na'la' 1:26			
13	Rabu	22 Januari 2025	Muroja'ah dan evaluasi An-Na'la'				Hadits Sahih Muslim
14	Kamis	23 Januari 2025	Abasa 1 - 16	An-Naba' s.d. An-Na'la'			
15	Jumat	24 Januari 2025	Abasa 17 - 30	An-Naba' s.d. Abasa 1:1-6			
16	Senin	27 Januari 2025					

17	Selasa	28 Januari 2025	Abasa 31 - 42	An-Naba' s.d. Abasa 1:30	-	Do'a Sebelum Makan	
18	Rabu	29 Januari 2025	An-Takwir 1 - 15	An-Naba' s.d. Abasa	-		
19	Kamis	30 Januari 2025	An-Takwir 16 - 29	An-Naba' s.d. An-Takwir 1:1-5	-		
20	Jumat	31 Januari 2025	Muroja'ah dan evaluasi Abasa & An-Takwir				
21	Senin	3 Februari 2025	Al-Infithar 1-9	An-Naba' s.d. An-Takwir	-	Do'a Sebelum Makan	
22	Selasa	4 Februari 2025	Al-Infithar 10 - 19	An-Naba' s.d. Al-Infithar 1:9	-		
23	Rabu	5 Februari 2025	Muroja'ah dan evaluasi Infithar				
24	Kamis	6 Februari 2025	Al-Muthaffifin 1 - 11	An-Naba' s.d. Al-Infithar	-		
25	Jumat	7 Februari 2025	Al-Muthaffifin 12 - 20	An-Naba' s.d. Al-Muthaffifin 1:1-11	-	Do'a Sebelum Makan	
26	Senin	10 Februari 2025	Al-Muthaffifin 21 - 29	An-Naba' s.d. Al-Muthaffifin 1:20	-		
27	Selasa	11 Februari 2025	Al-Muthaffifin 30 - 38	An-Naba' s.d. Al-Muthaffifin 1:26	-		
28	Rabu	12 Februari 2025	Muroja'ah dan evaluasi Al-Muthaffifin				
29	Kamis	13 Februari 2025	Al-Insyiqat 1 - 13	An-Naba' s.d. Al-Muthaffifin	-	Do'a Sebelum Makan	
30	Jumat	14 Februari 2025	Al-Insyiqat 14 - 25	An-Naba' s.d. Al-Insyiqat 1:1-13	-		
31	Senin	17 Februari 2025	Al-Bura'j 1 - 10	An-Naba' s.d. Al-Insyiqat	-		
32	Selasa	18 Februari 2025	Al-Bura'j 11 - 22	An-Naba' s.d. Al-Bura'j 10	-		
33	Rabu	19 Februari 2025	Muroja'ah dan evaluasi Al-Bura'j & Al-Bura'j				
34	Kamis	20 Februari 2025	Adh-Thariq 1 - 17	An-Naba' s.d. Al-Bura'j	-	Do'a Sebelum Makan	
35	Jumat	21 Februari 2025	Adh-Thariq 18 - 30	An-Naba' s.d. Adh-Thariq	-		
36	Senin	24 Februari 2025	Adh-Thariq 31 - 39	An-Naba' s.d. Adh-Thariq	-		
37	Selasa	25 Februari 2025	Muroja'ah dan evaluasi Adh-Thariq & Adh-Thariq				

KURIKULUM MAHALLAH 2 (JUZ 28-27) PAUD TAHFIDZ RAUDHATUL QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025						
NO	HARI	TANGGAL	ZIYADAH	MR. QORIB	MR. BAIDH	DOA
1	Senin	6 Januari 2025	PLS			
2	Selasa	7 Januari 2025	Al-Maidah 1-4	Al-Maidah 1-4	-	Do'a Sebelum Makan
3	Rabu	8 Januari 2025	Al-Maidah 5-8	Al-Maidah 5-8	-	
4	Kamis	9 Januari 2025	Al-Maidah 9-11	Al-Maidah 9-11	-	
5	Jumat	10 Januari 2025	Al-Maidah 12-15	Al-Maidah 12-15	-	
6	Senin	13 Januari 2025	Al-Maidah 16-21	Al-Maidah 16-21	-	Do'a Sebelum Makan
7	Selasa	14 Januari 2025	Al-Maidah 22	Al-Maidah 22	-	
8	Rabu	15 Januari 2025	Al-Maidah 23	Al-Maidah 23	-	
9	Kamis	16 Januari 2025	Al-Maidah 24	Al-Maidah 24	-	
10	Jumat	17 Januari 2025	Al-Maidah 25	Al-Maidah 25	-	Do'a Sebelum Makan
11	Senin	20 Januari 2025	Al-Maidah 26	Al-Maidah 26	-	
12	Selasa	21 Januari 2025	Al-Maidah 27	Al-Maidah 27	-	
13	Rabu	22 Januari 2025	Al-Maidah 28	Al-Maidah 28	-	
14	Kamis	23 Januari 2025	Al-Maidah 29	Al-Maidah 29	-	Do'a Sebelum Makan
15	Jumat	24 Januari 2025	Al-Maidah 30	Al-Maidah 30	-	
16	Senin	27 Januari 2025	Al-Maidah 31	Al-Maidah 31	-	
17	Selasa	28 Januari 2025	Al-Maidah 32	Al-Maidah 32	-	

18	Selasa	29 Januari 2025	Al-Maidah 33	Al-Maidah 33	-	Do'a Sebelum Makan
19	Rabu	30 Januari 2025	Al-Maidah 34	Al-Maidah 34	-	
20	Kamis	31 Januari 2025	Al-Maidah 35	Al-Maidah 35	-	
21	Jumat	1 Februari 2025	Al-Maidah 36	Al-Maidah 36	-	
22	Senin	3 Februari 2025	Al-Maidah 37	Al-Maidah 37	-	Do'a Sebelum Makan
23	Selasa	4 Februari 2025	Al-Maidah 38	Al-Maidah 38	-	
24	Rabu	5 Februari 2025	Al-Maidah 39	Al-Maidah 39	-	
25	Kamis	6 Februari 2025	Al-Maidah 40	Al-Maidah 40	-	
26	Jumat	7 Februari 2025	Al-Maidah 41	Al-Maidah 41	-	Do'a Sebelum Makan
27	Senin	10 Februari 2025	Al-Maidah 42	Al-Maidah 42	-	
28	Selasa	11 Februari 2025	Al-Maidah 43	Al-Maidah 43	-	
29	Rabu	12 Februari 2025	Al-Maidah 44	Al-Maidah 44	-	
30	Kamis	13 Februari 2025	Al-Maidah 45	Al-Maidah 45	-	Do'a Sebelum Makan
31	Jumat	14 Februari 2025	Al-Maidah 46	Al-Maidah 46	-	
32	Senin	17 Februari 2025	Al-Maidah 47	Al-Maidah 47	-	
33	Selasa	18 Februari 2025	Al-Maidah 48	Al-Maidah 48	-	
34	Rabu	19 Februari 2025	Al-Maidah 49	Al-Maidah 49	-	Do'a Sebelum Makan
35	Kamis	20 Februari 2025	Al-Maidah 50	Al-Maidah 50	-	
36	Jumat	21 Februari 2025	Al-Maidah 51	Al-Maidah 51	-	
37	Senin	24 Februari 2025	Al-Maidah 52	Al-Maidah 52	-	

KURIKULUM MAHALLAH 4 (JUZ 25-26) PAUD TAHFIDZ RAUDHATUL QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025						
NO	HARI	TANGGAL	ZIYADAH	MR. QORIB	MR. BAIDH	DOA
1	Senin	6 Januari 2025	PLS			
2	Selasa	7 Januari 2025	Al-Maidah 1-4	Al-Maidah 1-4	-	Do'a Sebelum Makan
3	Rabu	8 Januari 2025	Al-Maidah 5-8	Al-Maidah 5-8	-	
4	Kamis	9 Januari 2025	Al-Maidah 9-11	Al-Maidah 9-11	-	
5	Jumat	10 Januari 2025	Al-Maidah 12-15	Al-Maidah 12-15	-	
6	Senin	13 Januari 2025	Al-Maidah 16-21	Al-Maidah 16-21	-	Do'a Sebelum Makan
7	Selasa	14 Januari 2025	Al-Maidah 22	Al-Maidah 22	-	
8	Rabu	15 Januari 2025	Al-Maidah 23	Al-Maidah 23	-	
9	Kamis	16 Januari 2025	Al-Maidah 24	Al-Maidah 24	-	
10	Jumat	17 Januari 2025	Al-Maidah 25	Al-Maidah 25	-	Do'a Sebelum Makan
11	Senin	20 Januari 2025	Al-Maidah 26	Al-Maidah 26	-	
12	Selasa	21 Januari 2025	Al-Maidah 27	Al-Maidah 27	-	
13	Rabu	22 Januari 2025	Al-Maidah 28	Al-Maidah 28	-	
14	Kamis	23 Januari 2025	Al-Maidah 29	Al-Maidah 29	-	Do'a Sebelum Makan
15	Jumat	24 Januari 2025	Al-Maidah 30	Al-Maidah 30	-	
16	Senin	27 Januari 2025	Al-Maidah 31	Al-Maidah 31	-	
17	Selasa	28 Januari 2025	Al-Maidah 32	Al-Maidah 32	-	

18	Selasa	29 Januari 2025	Al-Maidah 33	Al-Maidah 33	-	Do'a Sebelum Makan
19	Rabu	30 Januari 2025	Al-Maidah 34	Al-Maidah 34	-	
20	Kamis	31 Januari 2025	Al-Maidah 35	Al-Maidah 35	-	
21	Jumat	1 Februari 2025	Al-Maidah 36	Al-Maidah 36	-	
22	Senin	3 Februari 2025	Al-Maidah 37	Al-Maidah 37	-	Do'a Sebelum Makan
23	Selasa	4 Februari 2025	Al-Maidah 38	Al-Maidah 38	-	
24	Rabu	5 Februari 2025	Al-Maidah 39	Al-Maidah 39	-	
25	Kamis	6 Februari 2025	Al-Maidah 40	Al-Maidah 40	-	
26	Jumat	7 Februari 2025	Al-Maidah 41	Al-Maidah 41	-	Do'a Sebelum Makan
27	Senin	10 Februari 2025	Al-Maidah 42	Al-Maidah 42	-	
28	Selasa	11 Februari 2025	Al-Maidah 43	Al-Maidah 43	-	
29	Rabu	12 Februari 2025	Al-Maidah 44	Al-Maidah 44	-	
30	Kamis	13 Februari 2025	Al-Maidah 45	Al-Maidah 45	-	Do'a Sebelum Makan
31	Jumat	14 Februari 2025	Al-Maidah 46	Al-Maidah 46	-	
32	Senin	17 Februari 2025	Al-Maidah 47	Al-Maidah 47	-	
33	Selasa	18 Februari 2025	Al-Maidah 48	Al-Maidah 48	-	
34	Rabu	19 Februari 2025	Al-Maidah 49	Al-Maidah 49	-	Do'a Sebelum Makan
35	Kamis	20 Februari 2025	Al-Maidah 50	Al-Maidah 50	-	
36	Jumat	21 Februari 2025	Al-Maidah 51	Al-Maidah 51	-	
37	Senin	24 Februari 2025	Al-Maidah 52	Al-Maidah 52	-	

KURIKULUM MAHALLAH 2 (JUZ 29) PAUD TAHFIDZ RAUDHATUL QUR'AN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025						
NO	HARI	TANGGAL	ZIYADAH	MR. QORIB	MR. BAIDH	DOA
1	Senin	6 Januari 2025	PLS			
2	Selasa	7 Januari 2025	Al-Maidah 1-4	Al-Maidah 1-4	-	Do'a Sebelum Makan
3	Rabu	8 Januari 2025	Al-Maidah 5-8	Al-Maidah 5-8	-	
4	Kamis	9 Januari 2025	Al-Maidah 9-11	Al-Maidah 9-11	-	
5	Jumat	10 Januari 2025	Al-Maidah 12-15	Al-Maidah 12-15	-	
6	Senin	13 Januari 2025	Al-Maidah 16-21	Al-Maidah 16-21	-	Do'a Sebelum Makan
7	Selasa	14 Januari 2025	Al-Maidah 22	Al-Maidah 22	-	
8	Rabu	15 Januari 2025	Al-Maidah 23	Al-Maidah 23	-	
9	Kamis	16 Januari 2025	Al-Maidah 24	Al-Maidah 24	-	
10	Jumat	17 Januari 2025	Al-Maidah 25	Al-Maidah 25	-	Do'a Sebelum Makan
11	Senin	20 Januari 2025	Al-Maidah 26	Al-Maidah 26	-	
12	Selasa	21 Januari 2025	Al-Maidah 27	Al-Maidah 27	-	
13	Rabu	22 Januari 2025	Al-Maidah 28	Al-Maidah 28	-	
14	Kamis	23 Januari 2025	Al-Maidah 29	Al-Maidah 29	-	Do'a Sebelum Makan
15	Jumat	24 Januari 2025	Al-Maidah 30	Al-Maidah 30	-	
16	Senin	27 Januari 2025	Al-Maidah 31	Al-Maidah 31	-	
17	Selasa	28 Januari 2025	Al-Maidah 32	Al-Maidah 32	-	

18	Selasa	29 Januari 2025	Al-Maidah 33	Al-Maidah 33	-	Do'a Sebelum Makan
19	Rabu	30 Januari 2025	Al-Maidah 34	Al-Maidah 34	-	
20	Kamis	31 Januari 2025	Al-Maidah 35	Al-Maidah 35	-	
21	Jumat	1 Februari 2025	Al-Maidah 36	Al-Maidah 36	-	
22	Senin	3 Februari 2025	Al-Maidah 37	Al-Maidah 37	-	Do'a Sebelum Makan
23	Selasa	4 Februari 2025	Al-Maidah 38	Al-Maidah 38	-	
24	Rabu	5 Februari 2025	Al-Maidah 39	Al-Maidah 39	-	
25	Kamis	6 Februari 2025	Al-Maidah 40	Al-Maidah 40	-	
26	Jumat	7 Februari 2025	Al-Maidah 41	Al-Maidah 41	-	Do'a Sebelum Makan
27	Senin	10 Februari 2025	Al-Maidah 42	Al-Maidah 42	-	
28	Selasa	11 Februari 2025	Al-Maidah 43	Al-Maidah 43	-	
29	Rabu	12 Februari 2025	Al-Maidah 44	Al-Maidah 44	-	
30	Kamis	13 Februari 2025	Al-Maidah 45	Al-Maidah 45	-	Do'a Sebelum Makan
31	Jumat	14 Februari 2025	Al-Maidah 46	Al-Maidah 46	-	
32	Senin	17 Februari 2025	Al-Maidah 47	Al-Maidah 47	-	
33	Selasa	18 Februari 2025	Al-Maidah 48	Al-Maidah 48	-	
34	Rabu	19 Februari 2025	Al-Maidah 49	Al-Maidah 49	-	Do'a Sebelum Makan
35	Kamis	20 Februari 2025	Al-Maidah 50	Al-Maidah 50	-	
36	Jumat	21 Februari 2025	Al-Maidah 51	Al-Maidah 51	-	
37	Senin	24 Februari 2025	Al-Maidah 52	Al-Maidah 52	-	

PROGRAM SEMESTER (PRIMER)									
PAUJ YAMFID BAKHTAWAT, GURUAN									
SEMESTER GENAP 2024/2025									
No.	Kelas	Indek	Uraian	Waktu	Topik / Materi	Metode	Media / Sumber	Penilaian	Penyakit
1	Sejarah	1.1	Sejarah Indonesia	10.00 - 11.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		1.2	Sejarah Indonesia	11.00 - 12.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		1.3	Sejarah Indonesia	12.00 - 13.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		1.4	Sejarah Indonesia	13.00 - 14.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		1.5	Sejarah Indonesia	14.00 - 15.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
2	Sejarah	2.1	Sejarah Indonesia	10.00 - 11.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		2.2	Sejarah Indonesia	11.00 - 12.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		2.3	Sejarah Indonesia	12.00 - 13.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		2.4	Sejarah Indonesia	13.00 - 14.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		2.5	Sejarah Indonesia	14.00 - 15.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
3	Sejarah	3.1	Sejarah Indonesia	10.00 - 11.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		3.2	Sejarah Indonesia	11.00 - 12.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		3.3	Sejarah Indonesia	12.00 - 13.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		3.4	Sejarah Indonesia	13.00 - 14.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		3.5	Sejarah Indonesia	14.00 - 15.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
4	Sejarah	4.1	Sejarah Indonesia	10.00 - 11.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		4.2	Sejarah Indonesia	11.00 - 12.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		4.3	Sejarah Indonesia	12.00 - 13.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		4.4	Sejarah Indonesia	13.00 - 14.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		4.5	Sejarah Indonesia	14.00 - 15.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
5	Sejarah	5.1	Sejarah Indonesia	10.00 - 11.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		5.2	Sejarah Indonesia	11.00 - 12.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		5.3	Sejarah Indonesia	12.00 - 13.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		5.4	Sejarah Indonesia	13.00 - 14.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
		5.5	Sejarah Indonesia	14.00 - 15.00	Sejarah Indonesia	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit

[illegible]

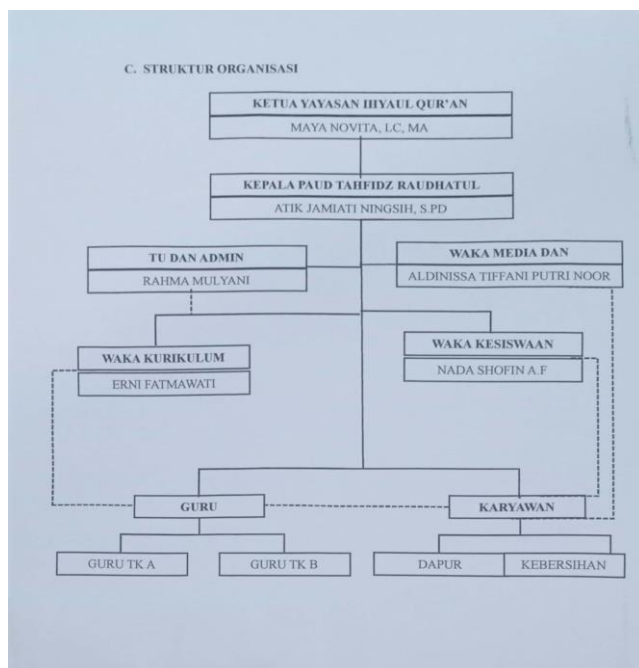
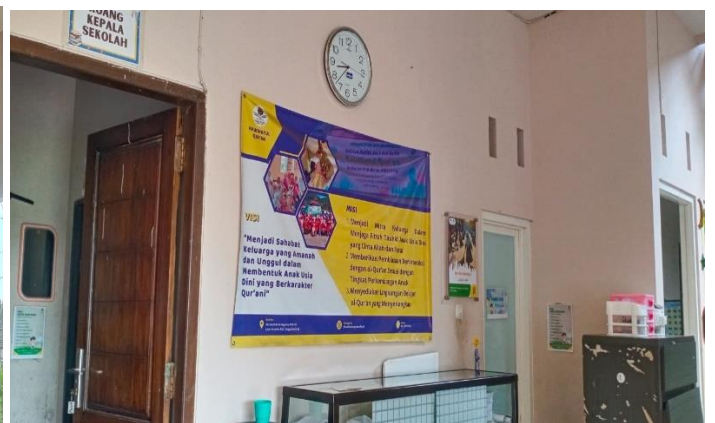
dokumentasi guru membacakan beberapa ayat siswa melihat dan dokumentasi melakukan baris sebelum masuk dan sholat dhuha sebelum melakukan aktivitas

	Kegiatan Kelas				
	Ziyadah	M. Qarib	M. Ba'id	Dasa Hadits	Persiapan Ziyadah
Senin	M	P	L	S	di Al-mulk 1-4
Selasa	di Al-mulk 1-4	di Al-mulk Al-Qash	di Al-Said Al-Hamas	Maka ketetapan Adab ketetapan kula	di Al-mulk 5-8
Rabu	di Al-mulk 5-8	di Al-Baid - Al-Hamas	di Al-Said Al-Hamas		di Al-mulk 9-12
Kamis	di Al-mulk 9-12	di Al-Habib - Al-Qash	di Al-Baid Al-Hamas	13	di Al-mulk 14-17
Jum'at	di Al-mulk 15-17	di Al-Baid - Al-Hamas Al-Mulk 1-12	di Al-Habib - Al-Qash	18	di Al-mulk 13-21



Dokumentasi guru menunjuk siswa waktu disuruh mempraktekkan atau mengulangnya

Lampiran 9 Dokumentasi Profil Sekolah



Lampiran 10 Bukti Bimbingan Skripsi

NOTA PEMBIMBING

IDENTITAS
MAHASISWA:
NIM : 210105110047
Nama : NUR AFADA RIF ' ATAL MUNA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Program Tahfidz (Studi Kasus di Paud Tahfidz Raudhatul Qur'an Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 September 2024	Penerapan Metode Pembiasaan Melalui Kegiatan SOP Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Suratsurat Pendek Di RA Nurul Ulum Bojonegoro	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Oktober 2024	Revisi Bab I	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	18 November 2024	Revisi Bab I	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	2 Desember 2024	Bab II dan III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 Desember 2024	Revisi Bab II dan III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	13 Desember 2024	Revisi Bab I-III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

7	13 Desember 2024	Revisi Bab I-III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	4 Februari 2025	Revisi Proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	29 April 2025	Bab IV dan V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	3 Juni 2025	Revisi Bab IV dan V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	4 Juni 2025	Revisi Bab I-V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd